

**IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR STUDY* DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS  
EKSPLANASI KELAS VIII A DI SMP 13 KOTA  
BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang  
Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

**NOVIA ZELAYANTI  
NIM 1811290019**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**(UINFAS) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
**Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211**

**NOTA PEMBIMBING**

Hal: Skrripsi Sdr/i Novia Zelayanti

NIM: 1811290019

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb. setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa

skripsi Sdr/i

Nama: Novia Zelayanti

NIM: 1811290019

Judul Skripsi: Implementasi Metode Outdoor Study dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ekspansi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munadasyah

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Irwan Satria, M. Pd.

Ixsir Eliva, M. Pd.

NIP. 197407182003121024

NIP. 1991032920180180120202





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dowa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Implementasi Metode Outdoor Study dalam Pembelajaran**

**Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu**, yang disusun oleh **Novia Zelayanti**, NIM: **1811290019**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN

Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat, 29 Juli 2022, dalam bidang Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua  
**Dra. Khermarinah, M.Pd.I.**

NIP. 196312231993032002

Sekretaris  
**Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.**

NIP. 199006022019032010

Penguji I  
**Salamah, SE, M.Pd.**

NIP. 19730505200031004

Penguji II  
**Henry Friantary, M.Pd.**

NIP. 198508022015032002

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
**Dr. Mus Mulyati, S.Ag., M.Pd.**  
 NIP. 197005142000031004

## **PERSEMBAHAN**

Sembah sujud serta rasa syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangMu telah memberikanku kekuatan, membekalkanku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Ya Allah, waktu yang sudah ku jalani dalam hidup ini telah menjadi bagian akhirat bagiku. Rasa sedih dan bahagia telah ku rasakan. Lalu tetes peluh yang pernah yang pernah membasahi tubuh ini. Kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hariku telah menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan dalam setiap sujudku dari sebuah penantian.

Di ujung penantian ini, ku persembahkan karya sederhanaku untuk orang-orang yang aku cintai dan orang-orang juga mencintaiku.

1. Lelaki terhebat Abak (Herwantoni) dan wanita terkuat dalam hidup ku Amak (Ernawati) yang telah membimbing, menyangi serta telah memberikan semangat dari lahir hingga sekarang dan sudah membantu memenuhi kebutuhan baik secara material maupun non material. Anakmu mengucapkan terimakasih yang tak terhingga karena berkat doa dan usahamulah aku bisa sukses hingga sekarang.
2. Untuk kakakku (Yesi Gustiani) dan adik-adiku tercinta yang selalu bertanya kapan wisuda. Terimakasih sudah memberikan

dukungan, motivasi serta memberikan semangat disetiap harinya.

3. Untuk kakek dan nenek terimakasih sudah selalu mendoakan memberikan semangat untuk menyelesaikan kuliah.
4. Terima kasih untuk semua keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan support yang tak terhingga.
5. Untuk semua teman-teman terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja sama yang sudah membantu selama ini, Wemi, dan Ocín terima kasi atas tumpangan (kost), Nur yang sudah bersedia menemani selama penelitian, Elza, Cucu, Tari, Risna, Liza, Vira yang sudah memberikan support serta canda tawa yang membuat ku merasa terhibur.
6. Teman seperjuangan S1 Pendidikan dan Sastra Indonesia angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## **MOTTO**

Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah akan menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.(Q.S At-Taqwa: 4)

Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu (Ali bin Abi Thalib)

Ketika merasa sulit untuk dijalani, mundurlah dan hitung kembali sebanyak apa berkah yang telah kau peroleh (Novia Zelayanti)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novia Zelayanti

NIM : 1811290019

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mengatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*Implementasi Metode Outdoor Study pada pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu*" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 27 Juli . 2022  
Yang Menyatakan,



Novia Zelayanti  
NIM 1811290019

## SURAT PERNYATAAN

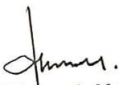
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Zelayanti  
NIM : 1811290019  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Outdoor Study* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program *turnitin.com* dengan id 1875382606. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 27 Jul, 2022

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Edi Ansvah, M. Pd  
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan

  
  
Novia Zelayanti  
NIM. 1811290019



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan berkah, rahmat serta hidayah-Nyalh sehingga p enulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa rasa syukur dan terimakasih penulis hanturkan kepada orang tua,saudara, dan teman-teman yang sudah memberikan dukungan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi inidengan waktu yang tepat. Skripsi ini berisi tentang “Implementasi Metode *Outdoor Study* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Teks Eksplanasi kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, MH, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Selaku Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam pengesahan dalam pemberkasan skripsi.
3. Risnawati, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Bahasa yang telah memfasilitasi dan memberi kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Heny Friantari, M. Pd. Selaku Koordinator Pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi.
5. Dr. Irwan Satria, M. Pd. Selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ixsir Eliya, M. Pd. Selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
7. Kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta *staf* yang telah banyak memberi fasilitas dalam penulisan proposal skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terkhusus dosen tadrís bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir sehingga kami mendapat ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
9. Segenap *Civitas* Akademi baik Fakultas Tarbiyah dan Tadrís maupun Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan amal pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan keilmuan baik secara teoritis maupun praktis. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan, serta kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2022

Penulis

Novia Zelayanti  
NIM 1811290019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	9
a. Implementasi .....	9
b. Metode <i>Outdoor Study</i> .....	10
c. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	18
d. Teks Eksplanasi .....	26
e. Faktor Penghambat dan Pendukung Proses Pembelajaran.....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berfikir .....	46

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	49
a. Tempat Penelitian .....	51
b. Waktu Penelitian .....	51
A. Subjek dan Informan .....	52
B. Teknik Pengumpulan Data .....	57
C. Tehnik Keabsahan Data.....	57
D. Teknik Analisis Data .....	58

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Fakta Temuan Penelitian .....	62
B. Hasil Penelitian.....	74
C. Pembahasan .....	95

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	102

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Novia Zelayanti, NIM: 1811290019,** Judul Skripsi: Implementasi Metode *Outdoor Study* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu, Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu.

Pembimbing: 1. Dr. Irwan Satria, M. Pd, 2. Ixsir Eliya M. Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Metode *Outdoor study*, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teks Eksplanasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak lepas dari metode-metode pembelajaran dalam menyajikan materi dalam hal ini salah satu metode yang digunakan yaitu metode *outdoor study*. pelaksanaan metode *outdoor study* ini pasti memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *outdoor study*, faktor pendukung dan penghambat metode *outdoor study* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas VIII A SMP 13 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A. Teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber dengan cara pengecekan data yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada guru dan siswa VIII A SMP 13 Kota Bengkulu. Pelaksanaan implementasi metode *outdoor study* dilaksanakan secara baik hal ini telah dibuktikan dengan adanya wawancara peneliti kepada guru, siswa dan pemantau yang dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung dan faktor pendukungnya adalah siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang memadai dan faktor penghambatnya yaitu adanya pandemic covid-19 sehingga tidak bisa dilakukan diluar lingkungan yang cukup luas.



## **ABSTRACT**

**Novia Zelayanti, NIM: 1811290019,** Thesis Title: Implementation of the Outdoor Study Method in Indonesian Language Learning Explanatory Text Material for Class VIII A at SMP 13 Bengkulu City, Thesis for Indonesian Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UINFAS Bengkulu.

Supervisor: 1. Dr. Irwan Satria, M. Pd, 2. Ixsir Eliya M. Pd.

Keywords: Implementation, Outdoor study Method, Indonesian Language Learning, Explanatory Text.

Indonesian language learning cannot be separated from learning methods in presenting material, in this case one of the methods used is the outdoor study method. the implementation of this outdoor study method must have inhibiting and supporting factors. The purpose of this research was to find out how the implementation of the outdoor study method, the supporting and inhibiting factors of the outdoor study method in learning Indonesian language explanatory text material for class VIII A SMP 13 Bengkulu City students. This type of research is descriptive qualitative. Collecting data by conducting observations, interviews, and documentation. The subject of this research is Indonesian language teacher and class VIII A students. The technique of data validity is triangulation of sources by checking the data obtained. Based on the results of research conducted on teachers and students of VIII A SMP 13 Bengkulu City. The implementation of the outdoor study method is carried out properly, this has been proven by the existence of interviews of researchers with teachers, students and monitoring carried out when the learning process takes place and the supporting factor is that students are enthusiastic in participating in learning, as well as adequate facilities and infrastructure and the inhibiting factor is the Covid pandemic. -19 so it can't be done outside a wide enough environment.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel 4.1 Identitas Sekolah .....	64
Tabel. 4.2 Data Siswa.....	65
Tabel 4.3 Data Guru, Tata Usaha dan Karyawan Tata Usaha .....	66
Tabel 4.4 Data Ruang Kelas Lainnya .....	67
Tabel 4.5 Data Ruang Kelas.....	68
Tabel 4.6 Format KD dan KI .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Ijin Penelitian Fakultas
2. Surat Ijin Penelitian Sekolah
3. Surat Telah Selesai Penelitian dari Sekolah
4. Hasil Wawancara Guru
5. Foto penelitian Dengan Narasumber
6. Foto Keadaan Sekolah
7. Sarana dan Prasarana Sekolah
8. RPP

## **LAMPIRAN GAMBAR**

Gambar 1 Obsevasi Tahap Awal

Gambar 2 Musholah SMP 13 Kota Bengkulu

Gambar 3 Perpustakaan SMP 13 Kota Bengkulu

Gambar 4 UKS SMP 13 Kota Bengkulu

Gambar 5 Taman Belajar SMP 13 Kota Bengkulu

Gambar 6 Area Parkiran SMP 13 Kota Bengkulu

Gambar 7 Area Kantin SMP 13 Kota Bengkulu

Gambar 8 Ruangan Laboratorium SMP 13 Kota Bengkulu

Gambar 9 Ruangan Koprasi

Gambar 10 WC Siswa SMP 13 Kota Bengkulu

Gambar 11 Observasi Pembelajaran di Dalam Kelas

Gambar 12 Implementasi Metode Outdoor Study

Gambar 13 Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP 13 Kota  
Bengkulu

Gambar 14 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia

Gambar 15 Wawancara dengan Wali Kelas VIII A

Gambar 16 Wawancara dengan TU SMP 13 Kota Bengkulu

Gambar 17 Wawancara dengan Wakil Kurikulum SMP 13 Kota  
Bengkulu

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	48
---	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan telah berlangsung sepanjang usia kehadiran manusia di muka bumi. Sejalan dengan kemajuan manusia dalam mengelolah kehidupannya, pengelolaan pendidikan pun terus berkembang dari waktu ke waktu. Pengembangan tersebut juga terjadi pada pendefinisian pendidikan. Sepanjang sejarah pendidikan, telah lahir banyaknya pengertian pendidikan oleh para ahli dan pemikiran pendidikan.

Pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi suatu kegiatan. Kegiatan mengupayakan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Upaya-upaya yang harus dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik studi siswa analisis sumber belajar, dan menetapkan strategi. Keaktifan bahasa didapatkan dalam empat keterampilan berbahasa antaranya menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Semakin banyak atau semakin luas wawasan seseorang maka kosakata dalam berkomunikasi semakin efektif.

Perkembangan pola pikir anak berkembang tidak hanya dilihat dari kosakata saja. Harus juga pada penerapan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam membantu anak

mengembangkan apresiasi yang dimilikinya, semakin kreatif seorang guru menerapkan gaya belajar guru maka semakin meningkat juga keaktifan peserta didik dalam mendapatkan ilmu.

Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan jad, jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode dipakai sebagai cara menyampaikan materi dan mengelolah kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>1</sup>

Menurut Winataputra pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar<sup>2</sup>. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dbangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta *dapat*

---

<sup>1</sup> Nining Mariyaningsih, dkk., *Bukan Kelas Biasa* (Surakarta: CV VEKATA GROUP, 2018), h. 10

<sup>2</sup> Pratiwi Bemadeta Purba, dkk., *Kurikulum dan Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis 2021), h. 93

meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran. Menurut Knirk & Gustafson pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam hal ini pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perencanaan pembelajaran.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah dirancang untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang diprogramkan guru merupakan kegiatan integralistik antara pendidik dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara metodologis berakar dari pihak pendidik yaitu guru, dan kegiatan belajar secara pedagogis berakar dari pihak peserta didik.

Metode merupakan suatu alat atau langkah-langkah dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam menyampaikan materi. Materi yang mudahpun terkadang sulit dipahami peserta didik, karena cara atau metode yang digunakan

---

<sup>3</sup> Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 13-14

kurang tepat. Sebaliknya suatu pembelajaran yang sulit akan terasa mudah jika menggunakan metode yang tepat.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pun beragam salah satunya adalah metode *outdoor study*. *Outdoor study* merupakan dimana seorang guru, dosen, dan pengajar membawa siswa, murid, dan mahasiswa belajar diluar kelas bahkan di luar lingkungan sekolah dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada murid, siswa, dan mahasiswa seperti apa proses pembelajaran yang terjadi di luar ruang.

*Outdoor study* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan atau di luar kelas. Belajar di luar ruangan atau di luar kelas dapat menambah kesenangan bagi siswa, karena belajar diluar kelas atau di luar ruangan bersifat layaknya sedang bermain yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah, taman, tempat wisata atau di tempat tempat bebas lainnya. Dengan adanya proses pembelajaran di luar kelas atau di luar ruangan membuat anak semakin lebih aktif serta komunikatif dalam mengapresiasi ide pikiran. Sehingga merupakan perubahan pola pikir yang baik dalam dunia pendidikan.

Penerapan belajar mengajar dengan menggunakan metode *outdoor study* agar siswa mampu memahami materi pelajaran

dengan mudah sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Tidak hanya bertujuan untuk menuntut siswa agar mampu memahami materi yang disampaikan. Namun siswa juga dituntut bisa mengaplikasikan materi yang telah diajarkan. Mata pelajaran bahasa Indonesia pada semester genap kelas VIII sekolah menengah pertama salah satunya yaitu teks eksplanasi tujuan dari pembelajaran ini merupakan upaya mampu dalam memahami baik secara penulisan maupun pemahaman tentang teks eksplanasi.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* masih harus dijabarkan oleh lanjut kedalam metode serta materi tertentu. Sehingga metode *outdoor study* bisa dipraktikan di sekolah. Kompetensi yang dianjurkan dalam pendidikan bahasa Indonesia merupakan keterampilan menulis, keterampilan menulis menjadi salah satu aspek yang wajib dianjurkan kepada siswa, dengan menggunakan metode *outdoor study* ini diharapkan bahwa siswa dapat menuangkan apa yang ada didalam pikiran mereka dan berdasarkan apa yang mereka lihat tentang keadaan alam, sosial dan keadaan-keadaan yang lainnya dan dengan adanya metode *outdoor study* ini siswa tidak hanya bisa menuangkan ide serta pikiran mereka dalam bentuk tulisan.

Implementasi atau penerapan metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP 13 sudah sejak lama diterapkan, namun akhir-akhir ini penerapan metode *outdoor*

*study* hanya bisa dilakukan di dalam lingkungan sekolah saja. Hal ini merupakan dampak dari covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan implementasi metode *outdoor Study* . Dari beberapa kali penerapan yang dilakukan dengan menggunakan metode *outdoor study* bisa dikatakan metode *outdoor Study* sangat cocok digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksplanasi. Dengan adanya metode *outdoor study* siswa atau murid bisa melihat secara langsung kejadian-kejadian fenomena alam dan dapat menuangkannya dalam sebuah tulisan.

Dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor study* perlu ditinjau lebih lanjut. Untuk itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode *Outdoor Study* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang peneliti lakukan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran khususnya pada materi teks eksplanasi.



2. Metode yang diterapkan oleh guru kurang menarik sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran mengenai teks eksplanasi.
3. siswa tidak terampil dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan *outdoor study*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor study* materi teks eksplanasi pada siswa kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di kelas VIIIA di SMP 13 Kota Bengkulu?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dengan menggunakan metode *outdoor study* materi teks eksplanasi di kelas VIIIA di SMP 13 Kota Bengkulu.

2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari segi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan ilmiah yang lebih detail tentang implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Guru mendapatkan tambahan pengalaman mengenai pelaksanaan metode *outdoor study* dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks eksplanasi untuk siswa.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang bahasa Indonesia.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengadakan penelitian lanjut dengan objek kajian yang sama.

- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan bagi siswa mengenai materi teks eksplanasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

Dalam penelitian “Implementasi Metode *Outdoor Study* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu” Ada beberapa teori yang akan digunakan untuk mendukung proses penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Implementasi**

Implentasi menurut KBBI ialah pelaksanaan penerapan. Implementasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Tujuan implementasi adalah untuk menerapkan dan mewujudkan rencana yang telah disusun menjadi bentuk nyata.<sup>4</sup>

Menurut Salah satu Sudarsono dalam bukunya Analisis kebijakan publik, implementasi adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan menggunakan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Solichin Abdul Wahab implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh

---

<sup>4</sup> Rifan Aditya, “Apa itu Implementasi? Tujuan dan Contoh Penerapannya,” *Suara.com*, edisi Februari 2021,

individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tujuan tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.<sup>5</sup>

## **2. Metode *Outdoor Study***

### **a. Pengertian Metode**

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara ini akan menjadi kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri.<sup>6</sup>

Metode adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang sedang belajar. Metode ini mempunyai banyak macam, pemilihan metode juga dipengaruhi oleh banyak aspek mulai dari materi pembelajaran, lingkungan belajar, keadaan siswa, keadaan guru dan sebagainya. Melalui pemilihan metode ini diharapkan guru bisa membangkitkan motivasi siswa untuk belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Husnul Abadi, "Apa itu Implementasi? Pahami pengertian dalam Berbagai Bidang dan Contohnya," *Liputan6.com*, edisi November 2021

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013.) Hal. 82

<sup>7</sup> Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Erlangga, 2013) Hal 114

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai suatu tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar siswa memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang harus digunakan harus sesuai dengan tujuan. Metode dengan tujuan harus bertolak belakang artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Jadi guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>8</sup>

#### **b. Pengertian Metode *Outdoor Study***

Metode *outdoor study* atau sering dikenal dengan sebutan pembelajaran luar kelas menurut Afandi, Chamalah dan Wardani, adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya.<sup>9</sup> Melalui metode *outdoor study* lingkungan luar kelas dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (akarta : Rineka Cipta, 2013). Hal 75

<sup>9</sup> Anita Purba, dkk., *Pengajar Profesional : Teori dan Konsep*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 86



Metode *outdoor study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat siswa belajar diluar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungan, dengan menggunakan metode *outdoor study* lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Disini guru hanya berperan sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan.<sup>10</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari penejelasan di atas bahwa metode *outdoor study* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas yang berbasis pada lingkungan sebagai sumber belajar untuk mendekatkan siswa dengan lingkungan dan dilihat secara langsung.

### **c. Karakteristik metode *outdoor study***

Sekolah mempunyai peran penting, aktivitas siswa lebih muncul dari pada guru, aspek pembelajaran merupakan salah satu implementasi dari pembelajaran berbasis konseptual.

#### **1). Prosedur**

Adapun prosedur *outdoor study* dapat dilakukan sebagai berikut :

- a) Menetapkan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.

---

<sup>10</sup> Muchlis Mashnur, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta : Erlangga, 2013) hal. 114

- b) Mempelajari topik *outdoor study*.
- c) Merumuskan kegiatan yang akan ditempuh
- d) Melaksanakan kegiatan
- e) Mengumpulkan hasil kegiatan

**2). Syarat untuk Mengoptimalkan Metode *Outdoor study***

Adapun syarat guru yang harus di perhatikan agar *outdoor study* bisa berhasil dan berjalan dengan baik yaitu:

- a). Mampu mengidentifikasi objek *outdoor study* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b). Mampu membuat Peranan dan panduan siswa dalam melaksanakan *outdoor study*
- c). Mampu mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam *outdoor study*
- d). Mampu mengotrol, memfasilitasi dan membimbing aktifitas siswa selama melaksanakan *outdoor study*
- e). Mampu menilai kegiatan dengan menggunakan metode *outdoor study*
- f). Kondisi dan kemampuan siswa yang harus diperhatikan untuk menunjang *outdoor study*.

Menurut Pakpahan hal-hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru agar metode pembelajaran di kelas (*outdoor study*) berhasil dengan baik diantaranya:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Anita Purba, dkk., *Pengajar Profesional : Teori dan Konsep*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 86

1. Mampu mengidentifikasi objek *outdoor study* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Membuat perencanaan dan panduan siswa dalam melaksanakan metode *outdoor study*.
3. Mampu mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan.
4. Pembelajaran di sekolah mampu mengontrol, memfasilitasi, dan membimbing aktivitas siswa selama melaksanakan kegiatan.
5. Mampu menilai kegiatan *outdoor study*.

Langkah-langkah pembelajaran diluar kelas meliputi:<sup>12</sup>

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan adalah: (i) menentukan tujuan dan sasaran yang dituju; tahap ini dengan terencanaanya tujuan dan sasaran yang dituju diharapkan dengan melaksanakan metode *outdoor study* yang memberikan kemampuan siswa menggali ide-ide kreativitas siswa dalam mengungkapkan gagasan. (ii) aspek-aspek yang akan diselidiki harus didasarkan pada materi yang disesuaikan, sebelumnya pembentukan kelompok. (iii) peralatan yang harus dibawa buku, pensil. (iv) tenaga pendamping yang akan membimbing siswa serta mengawasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas

---

<sup>12</sup> Anita Purba, dkk., *Pengajar Profesional : Teori dan Konsep*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 86-87

adalah guru. (v) objek pengamatan dan waktu sangat diperhatikan misal akan menjadikan halaman sekolah sebagai sumber belajar dan sebelumnya pelaksanaan waktu yang tepat juga harus direncanakan sebaik mungkin.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan adalah kunjungan lokasi, monitoring peserta didik . pada tahap ini aktivitas yang dilakukan adalah pengulangan materi secara singkat dan guru memberikan tugas serta evaluasi

### **d. Keunggulan Metode *Outdoor Study***

Keunggulan implementasi metode mengajar *outdoor study* dapat dicapai apabila kondisi pembelajaran diciptakan secara efektif, diantara keunggulan tersebut adalah :

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman nyata.
- b) Mendekatkan siswa dengan lingkungan.
- c) Mendorong motivasi belajar kepada siswa. Dorongan motivasi belajar dapat muncul karena kegiatan inti menggunakan latar alam terbuka.

### **e. Kelemahan Metode *Outdoor Study***

Dalam metode *outdoor study* terdapat beberapa yang perlu diperhatikan dan perlu diantisipasi oleh guru, yaitu :

- a) Memerlukan alokasi waktu yang cukup banyak.

- b) Memerlukan pengawasan dan bimbingan ekstra ketat terhadap aktivitas siswa.
- c) Para siswa bisa saja tidak terkontrol karena tidak dibatasi oleh ruangan, berbeda dengan belajar di dalam ruangan, para siswa dapat dikondisikan secara sempurna dan pandangan siswa akan mengaruh kedepatan, namun tidak dengan belajar diluar kelas, para siswa bisa melihat kesemua arah sehingga sikapnya cenderung tidak terkontrol, maka guru harus mampu mengkondisikan suasana belajar di luar kelas.

### **3. Metode Pembelajaran**

#### **a. Definisi Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran dalam mengadakan hubungan peserta didik dalam mengadakan hubungan dengan peserta agar pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Slameto, metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Ini berarti metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun secara tercapai optimal. Lebih lanjut strategi pembelajaran sifatnya masih

konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode adalah “*a way in achieving something*”<sup>13</sup>

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan dengan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, di mana media sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan tentunya. Hakikat pembelajaran tersebut haruslah terdapat di dalam setiap komponen pembelajaran termasuk pembelajaran berbasis TIK yang akan diimplementasikan. Siswa jangan selalu dianggap sebagai objek belajar yang tidak tahu apa-apa. Mereka memiliki latar belakang minat dan kebutuhan, serta kemampuan yang berbeda. Peranan guru tidak hanya sebatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pelatih pengembang, dan pengelolah kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nining Mariyaningsih,dkk., *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktis Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di kelas-Kelas Inspiratif*,(Surakarta: CV VEKATA GROUP, 2018), h. 10

<sup>14</sup> Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Guepedia, 2020), h. 18

Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat menciptakan kelas yang interaktif serta tidak membosankan. Jadi, metode pembelajaran yang dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada saat mengajar, seorang guru pastinya menggunakan suatu metode mengajar tertentu dengan berbagai pertimbangan sehingga dapat menggunakan secara efektif di dalam pembelajaran. Macam-macam metode pembelajaran hanya sekali, di antaranya (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium (6) pengalaman lapangan; (7)*brainstorming*; (8) debat; (9) symposium, dan sebagainya.

Berikut merupakan beberapa indikator ciri-ciri metode pembelajaran yang efektif:<sup>15</sup>

### **1. Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pembelajaran**

Dapat dikatakan sebuah metode pembelajaran efektif apabila metode tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan guru dengan baik. Apapun metodenya, jika pada akhirnya siswa tidak memahami materi maka guru perlu mengkaji ulang metode yang dipilih karena pada muaranya tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah membuat siswa menjadi paham mengenai materi yang diajarkan.

### **2. Membuat Siswa Tertantang**

Ciri lain yang mengindikasikan suatu metode pembelajaran dikatakan efektif adalah apabila metode tersebut dapat membuat siswa tertantang untuk menemukan alternative –alternatif pemecahan masalah. Bila metode yang dipakai guru menarik, tanpa disuruh siswa akan berusaha mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas dari guru. Untuk itu, guru hendaknya menentukan metode yang memberi ruang gerak kepada siswa untuk berekspresi dalam menyelesaikan masalah.

---

<sup>15</sup> Nining Mariyaningsih,dkk., *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktis Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di kelas-Kelas Inspiratif*,(Surakarta: CV VEKATA GROUP, 2018), h. 11-12



### **3. Membangun Rasa Ingin Tahu Siswa**

Rasa ingin tahu merupakan awal dari pengetahuan. Untuk itu rasa ingin tahu perlu ditumbuhkan dalam diri siswa melalui metode pembelajaran yang tepat pula. Rasa ingin tahu dapat memunculkan motivasi baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik sehingga siswa menjadi pembelajaran yang mandiri.

### **4. Meningkatkan Keaktifan Siswa**

Salah satu yang sangat penting dalam pembelajaran adalah keaktifan. Bila metode belajar yang digunakan guru efektif, maka aktivitas siswa belajar siswa akan terlihat secara nyata. Metode belajar yang efektif akan merangsang siswa melakukan berbagai aktivitas belajar baik secara mental, fisik maupun psikis sehingga siswa dapat belajar kebermanaknaan dan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang bertahan yang lebih lama.

### **5. Merangsang Daya Kreativitas Siswa**

Aspek lain dari indikator metode yang efektif adalah dapat tidaknya sebuah metode membantu siswa tumbuh menjadi individu yang kreatif. Metode yang efektif membantu siswa berlatih menggunakan berbagai keterampilan berpikir sampai pada tahap berpikir tingkat tinggi (*high order thinking*) dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dari guru. Dengan berlatih keterampilan yang membutuhkan daya pikir tingkat tinggi maka akan mendorong siswa tumbuh menjadi pribadi yang efektif.

## **6. Mudah Dilaksanakan oleh Guru**

Pada dasarnya metode dikatakan efektif apabila guru mampu melaksanakan metode yang dipilih dengan baik. Dalam hal ini metode yang dipilih sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan guru terjangkau bagi guru. Namun walau demikian hendaknya guru tidak hanya berpatokan dengan indikator kemudahan ini saja, tetapi sebaiknya guru terus meningkatkan kompetensi dalam mengelolah kelas.

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Penggunaan Metode Pembelajaran**

Faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan penggunaan metode pembelajaran yaitu:<sup>16</sup>

- a. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
- b. kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran
- c. kesesuaian metode pembelajaran dengan guru
- d. kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa
- e. kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang tersedia
- f. kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi belajar mengajar
- g. kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia

---

<sup>16</sup>Siti Nur Aidah, dkk., *Metode dan Model Pembelajaran*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), h. 5

h. kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar

**c. Prinsip-prinsip Pemilihan Metode Pembelajaran**

Hal yang harus diperhatikan guru dalam memilih metode pembelajaran yaitu:<sup>17</sup>

- a. Tidak ada metode yang unggul , karena semua metode mempunyai ciri dan keistimewaan tersendiri dalam proses pembelajarannya.
- b. Karakteristik yang berbeda-beda dan memiliki kelemahan dan keunggulan masing-masing.
- c. Setiap metode hanya sesuai dengan pembelajaran sejumlah kompetensi lainnya.
- d. Setiap kompetensi memiliki yang umum mau[un yang spesifik sehingga pembelajaran suatu kompetensi membutuhkan metode tertentu yang mungkin tidak dengan kompetensi yang lain.
- e. Setiap siswa memiliki sensitivitas berbeda terhadap metode pembelajaran
- f. Setiap siswa memiliki bekal perilaku yang berbeda serta tingkat kecerdasan yang berbeda pula.
- g. Setiap materi pembelajaran membutuhkan waktu dan sarana yang berbeda.
- h. Tidak semua sekolah memiliki sarana dan fasilitas lainnya yang lengkap.

---

<sup>17</sup> Siti Nur Aidah, dkk., *Metode dan Model Pembelajaran*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), h. 7

- i. Setiap guru memiliki kemampuan dan sikap yang berbeda dalam menerapkan suatu metode pembelajaran.

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran**

Dalam melakukan suatu pembelajaran harus diawali dengan suatu perencanaan pembelajaran. Perencanaan memiliki fungsi penting agar pembelajaran menjadi lebih terarah. Dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran, banyak aspek yang harus dipertimbangkan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan haruslah bervariasi untuk menghindari kejenuhan pada siswa, namun metode yang bervariasi ini tidak akan menguntungkan bila tidak sesuai dengan situasinya. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran:<sup>18</sup>

**a. Siswa atau Peserta Didik**

Pemilihan suatu metode pembelajaran menyesuaikan tingkatan jenjang pendidikan siswa. Pertimbangan yang menekankan pada perbedaan jenjang pendidikan ini adalah kemampuan peserta didik, apakah sudah mampu untuk berfikir abstrak atau belum. Penerapan suatu metode yang sederhana dan hanya kompleks itu sangat berbeda, dan keduanya berkaitan

---

<sup>18</sup> Siti Nur Aidah, dkk., *Metode dan Model Pembelajaran*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), h. 10-13

dengan tingkatan kemampuan berfikir dan berperilaku peserta didik pada setiap jenjangnya.

Di dalam ruangan kelas akan berhadapan dengan sejumlah anak murid dengan latar belakang kehidupan yang berbeda, baik dari segi status social, jenis kelamin, postur tubuh. Sedangkan dari segi intelektual pun sama ada perbedaan yang ditunjukkan dari cepat dan lambatnya tanggapan anak didik terhadap rangsangan yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar. Aspek psikologis juga ada bedanya yaitu adanya anak didik yang terbuka, ada yang pendiam,. Perbedaan itu dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Yang Akan Dicapai**

Tujuan pembelajaran adalah sasaran yang dituju setiap kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat mempengaruhi penyeleksian metode yang harus digunakan. Metode yang dipilih guru harus sesuai dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Menjadi metode harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **c. Faktor Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran memiliki tingkat kedalaman , keluasan, kerumitan yang berbeda. Materi pembelajaran dengan

tingkat kesulitan yang tinggi biasanya menuntut langkah-langkah analisis dalam tataran yang beragam. Analisis hanya bias pada takaran dangkal, sedang, maupun analisis secara mendalam.

**d. Situasi Belajar Mengajar**

Guru harus memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan. Di Waktu lain, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang lain, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan maka guru menciptakan lingkungan belajar secara berkelompok, jadi situasi yang diciptakan mempengaruhi pemilihan dan penentu metode mengajar.

**e. Fasilitas Belajar Mengajar**

Fasilita belajar berfungsi untuk memudahkan proses pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan proses pembelajaran. Bagi sekolah yang telah memiliki fasilitas belajar bukan lagi suatu kendala. Namun demikian tidak semua sekolah memiliki fasilitas pembelajaran dengan standar yang diharapkan. Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak disekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

**f. Faktor Alokasi Waktu Pembelajaran**

Rancangan belajar yang baik adalah penggunaan alokasi waktu yang dihitung secara terperinci, agar pembelajaran berjalan

dengan dinamis, tidak ada waktu terbuang tanpa arti. Kegiatan pembukaan, inti, dan penutup disusun secara sistematis.

**g. Guru**

Guru diakui sangat mempengaruhi kompetensi. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode. Apalagi belum memiliki pengalaman mengajar yang memadai . tetapi ada juga yang tepat memilihnya namun dalam pelaksanaannya menemui kendala disebabkan labilnya kepribadian dan dangkalnya penguasaan atas metode yang digunakan.

**4. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa. Kegiatan mengupayakan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Upaya-upaya yang dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik studi dan siswa, analisis sumber belajar, menetapkan strategi penyampaian pembelajaran. Menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan menetapkan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Oleh karena itu, setiap mengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap jenis kegiatan pembelajaran yang

diharapkan pencapaian tujuan belajar dapat terpenuhi. Gilstrap dan Martin, juga mengatakan bahwa pada pengajar lebih erat kaitannya dengan keberhasilan belajar, terutama berkenaan dengan kemampuan pengajar dalam menetapkan strategi pembelajaran.<sup>19</sup>

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi pembelajar bahasa diarahkan ke dalam empat sub aspek adalah membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.

Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa menurut Basiran adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Kesemuanya dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan, sementara itu kurikulum 2004 disebutkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa secara umum meliputi:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Agusalim, dkk., *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 6

<sup>20</sup>Agusalim, dkk., *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 6-7



1. Siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bahasa Negara.
2. Siswa memahami bahasa dari segi makna, bentuk dan fungsinya serta menggunakan dengannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
4. Siswa memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Siswa menghargai dan membanggakan sastra sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia

Untuk mencapai tujuan diatas pembelajaran bahasa harus mengetahui prinsip kerja bahasa yang kemudian diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai petunjuk dalam kegiatan pembelajarannya.

Prinsip belajar bahasa dapat diartikan sebagai berikut. Pembelajaran akan belajar bahasa dengan baik apabila:<sup>21</sup>

1. Dipperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat
2. Diberi kesempatan berpartisipasi dalam penggunaan bahasa secara komunikatif dalam berbagai macam aktifitas
3. Bila ia secara sengaja memfokuskan pembelajaran kepada bentuk, keterampilan, dan strategi untuk mendukung proses pemerolehan bahasa.
4. Ia disebarkan dalam data sosiokultural pengalaman langsung dengan budaya menjadi bagian bahasa dan sasaran.
5. Jika menyadari akan peran dan hakikat bahasa dan budaya.
6. Jika diberi umpan balik yang tepat menyangkut kemajuan mereka.
7. Jika diberi kesempatan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri

## **5. Teks Eksplanasi**

### **a. Pengertian Teks Eksplanasi**

Menurut KBBI, teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang. Sedangkan eksplanasi adalah penjelasan,

---

<sup>21</sup> Agusalm, dkk., *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 6

sedangkan kompleks adalah rumit, sulit, saling berhubungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah naskah yang berisi penjelasan suatu hal atau kejadian yang saling berhubungan.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Heriyanto, teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang fenomena atau tahapan alasan dan proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan alam, sosial, ilmiah, dan budaya.<sup>23</sup>

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Agus Sasono, teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya dan lainnya bisa terjadi. Teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya fenomena alam atau sosial ini selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.<sup>24</sup> Artinya, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa yang timbul akan mengakibatkan peristiwa lain sesudahnya. Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang

---

<sup>22</sup> Fitri Itu Rahayu, *Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMK* (Jakarta: Hak Cipta, 2020), h. 32

<sup>23</sup> Heriyanto, *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas 8* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2021), h. 188

<sup>24</sup> Agus Sasono, *BPSC Modul Bahasa Indonesia* (Jakarta: Hak Cipta, 2021), h. 36

terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses. Teks eksplanasi juga dapat diartikan sebagai teks yang menjelaskan kepada pembaca tentang bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi. Dan juga menjelaskan fenomena yang terjadi sekaligus menerangkan sebab-akibat dari suatu peristiwa.

#### **b. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi memiliki beberapa ciri yang dapat membedakan dengan jenis teks lainnya, ada lima ciri-ciri teks eksplanasi tersebut yaitu:

- 1) Strukturnya terdiri atas pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi.
- 2) Informasi yang dimuat berdasarkan fakta sehingga bersifat faktual.
- 3) Fakta berisi informasi yang bersifat ilmiah atau keilmuan (sains)
- 4) Bersifat informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas.
- 5) Menggunakan kata urutan pembuat atau *sequence markers* seperti pertama, kedua, ketiga dan seterusnya.<sup>25</sup>

Berbeda dengan yang dikemukakan oleh Heriyanto dalam bukunya, ciri-ciri teks eksplanasi hanya memiliki tiga ciri-ciri.

---

<sup>25</sup> Agus Sasono, *BPSC Modul Bahasa Indonesia* (Jakarta: Hak Cipta, 2021), h. 37.

Adapun ciri-ciri teks eksplanasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Semua informasi yang disampaikan di dalam teks adalah berdasarkan fakta (faktual) tanpa adanya tambahan opini dari penulis.
- 2) Topik yang dibahas didalamnya adalah fenomena yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau bersifat ilmiah.
- 3) Jenis teks ini bersifat informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal-hal yang dibahas.

Sedangkan menurut Fitri ciri-ciri teks eksplanasi ada empat. Keempat ciri-ciri tersebut yaitu:<sup>27</sup>

- 1) Berisi penjelasan suatu hal atau peristiwa.
- 2) Diawali dengan pernyataan umum.
- 3) Diikuti sebab dan akibat secara berurutan.
- 4) Menggunakan bahasa baku.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri teks eksplanasi yaitu teksnya bersifat fakta, berupa hal atau kejadian, bersifat sebab akibat dan bentuk fenomena alam yang bersifat ilmiah. Dari ketiga pendapat tersebut berbeda-beda namun pengertiannya sama namun jumlah ciri-cirinya berbeda.

---

<sup>26</sup> Heriyanto, *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas 8* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2021), h. 189

<sup>27</sup> Fitri Itu Rahayu, *Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMK* (Jakarta: Hak Cipta, 2020), h. 32.

### c. Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki tiga struktur yang membangun sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.<sup>28</sup> Ketiga struktur teks eksplanasi tersebut sebagai berikut:

#### 1) Pernyataan Umum

Pernyataan umum merupakan bagian pembuka yang berisi penjelasan umum tentang topik atau suatu fenomena yang akan dibahas (pokok bahasan). Penjelasan tersebut dapat berupa pengenalan fenomena dan penjelasan fenomena tersebut. Contoh, teks eksplanasi banjir. Teks banjir akan diawali dengan pengenalan bencana banjir (apa) dan daerah yang sering mengalami bencana banjir (dimana), dan sebagainya.

#### 2) Urutan Sebab Akibat

Urutan sebab akibat merupakan bagian isi dari teks eksplanasi. Bagian ini berisi penjelasan dari pokok bahasan yang lebih mendalam. Pada paragraf ini, dijelaskan tentang deskripsi dan rincian penyebab serta akibat dari terjadinya suatu peristiwa atau fenomena. Penjelasan tersebut ditulis secara berurutan dari awal hingga akhir terkait fenomena yang menjadi topik bahasan. Contoh tentang peristiwa bencana alam. Jadi, hal yang perlu dijelaskan adalah penyebab, jenis, dan dampak bagi lingkungan sekitar.

---

<sup>28</sup> Agus Sasono, *BPSC Modul Bahasa Indonesia* (Jakarta: Hak Cipta, 2021), h. 38.

### 3) Interpretasi

Interpretasi merupakan bagian penutup teks eksplanasi yang berisi simpulan mengenai topik yang berisi simpulan mengenai topik yang telah dijelaskan. Paragraf ini berupa rangkuman berdasarkan data yang telah dijelaskan pada dua struktur sebelumnya (pernyataan umum dan urutan sebab akibat). Pilihan lainnya dapat berupa tanggapan atas pernyataan yang ada dalam teks tersebut.

Bagian penutup teks eksplanasi bersifat pilihan (opsional) dan bukan keharusan. Artinya, bagian ini dapat diadakan dan dapat ditiadakan. Contoh teks eksplanasi tentang bencana alam banjir maka penutupnya dapat berupa solusi yang mungkin bisa digunakan untuk mencegah atau mengatasi masalah banjir serta kemungkinan yang terjadi jika bencana banjir tidak bisa diatasi dengan segera.

#### d. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Di Dalam teks eksplanasi mengandung kaidah kebahasaan diantaranya sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Fokus pada hal umum (*generic*), bukan bersifat partisipan manusia. Contoh: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, dan sebagainya.
- 2) Dimungkinkan untuk menggunakan istilah ilmiah.

---

<sup>29</sup> Heriyanto, *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas 8* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2021), h. 202.

- 3) Lebih banyak menggunakan verba material serta juga verba relasional (kata kerja aktif).
- 4) Menggunakan konjungsi waktu serta juga kausal. Contohnya: sehingga, pertama, jika, bila, sebelum, dan kemudian.
- 5) Menggunakan kalimat pasif.
- 6) Eksplanasi itu ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan itu dengan secara kausal itu benar adanya.

Selain struktur, hal yang membedakan teks eksplanasi dengan jenis teks lain adalah kaidah kebahasaan. Berdasarkan isi teks eksplanasi yang ditulis berdasarkan fakta, pilihan kata yang digunakan dalam teks eksplanasi tentu berbeda dengan jenis teks lain. Adapun kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi meliputi beberapa hal sebagai berikut:

**1) Menggunakan Kata Kerja Tindakan (Aksi)**

Kata kerja aksi menyatakan suatu tindakan atau perbuatan untuk menunjukkan kejadian yang sedang berlangsung. Kata kerja aksi bertujuan menjelaskan suatu proses atau peristiwa tertentu yang didukung dengan fakta. Contoh: kata kerja aksi adalah membaca, mengolah, menulis, dan memasak.

**2) Menggunakan Kalimat Pasif**

Kalimat pasif digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dikenai pada subjek kalimat.



## **D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembelajaran**

### **a. Faktor Pendukung dalam Proses Pembelajaran**

Menurut Zuhairini ada beberapa faktor pendukung dalam suatu pembelajaran di antaranya adalah sikap mental pendidik, kemampuan pendidik, media, kelengkapan kepustakaan, dan sarana pendidikan.<sup>30</sup> Hal senada juga disampaikan Wina Sanjaya bahwa terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, di antaranya faktor guru yang profesional, faktor siswa yang aktif, sarana pembelajaran yang memadai, media pembelajaran yang menyenangkan, serta lingkungan yang nyaman.<sup>31</sup>

Dari kedua pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa guru sangat berperan penting dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Guru juga perlu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Namun siswa juga

---

<sup>30</sup> Zuhairini dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Ramadhani, 1993), h. 23.

<sup>31</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Grop, 2010), h. 52.

dituntut untuk berperan aktif dalam berinteraksi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

### **1. Proses Penghambat Proses Pembelajaran**

Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran menurut Zuhairini antara lain kesulitan dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik, perbedaan individu yang meliputi intelegensi, watak dan latar belakang, kesulitan menentukan materi yang cocok dengan kejiwaan dan jenjang pendidikan peserta didik, kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan metode supaya peserta didik tidak segera bosan, kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan pengaturan waktu.<sup>32</sup>

Dengan demikian hambatan dalam pembelajaran sebagian besar disebabkan dari faktor guru yang dituntut untuk tidak hanya mampu merencanakan PBM, mempersiapkan bahan pengajaran, merencanakan media dan sumber pembelajaran, erta waktu dan teknik penilaian terhadap prestasi siswa, namun juga harus mampu melaksanakan semua itu sesuai dengan program yang telah dibuat.

---

<sup>32</sup> Zuhairini dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Ramadhani, 1993), h. 23.

## **B. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian Warsiman, dkk. (2020) Meningkatkan Keterampilan Menulis teks Puisi Metode Outdoor Study. Hasil yang diperoleh bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi meningkat. Peningkatan dapat dilihat melalui hasil belajar dari siklus I sebesar 74,39 %, dan pada siklus II menjadi 86,25 %. Demikian pula hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 86,60 % dan pada siklus II menjadi 89,28 %. Hasil tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran melalui metode *outdoor study* meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.<sup>33</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti penulis adalah sama-sama membahas tentang metode *outdoor study*. Perbedaannya penelitian ini yaitu terdapat pada materi teks puisi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan yang penulis teliti yaitu materi teks eksplanasi dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif.
2. Penelitian Belinda Tri Arva, dkk. (2018) Penerapan Metode Investigasi Kelompok dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Penelitian Tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis

---

<sup>33</sup> Warsiman, Alisiananda Dewi Nurani, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Melalui Metode *Outdoor Study*" Jurnal Siklat Keagamaan, Vol. 14 NO. 1, EDISI Januari 2020

teks eksplanasi pada siswa kelas XI AP 1 smk N Surakarta dari pratindakan ke siklus I dan dari siklus II. Pembelajaran pada pratindakan bersifat *teacher-centered* (pembelajaran yang berpusat pada guru) sehingga motivasi siswa dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI AP 1 SMK Negeri 1 Surakarta rendah. Peningkatan Terjadi pada siklus I . motivasi siswa dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa meningkat walaupun belum optimal masih ada beberapa kekurangan baik dari faktor guru maupun siswa dan perlu diperbaiki dengan dilaksanakan siklus II. Simpulan penelitian ini yaitu: penerapan metode investigasi kelompok meningkat motivasi dan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa.<sup>34</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang materi teks eksplanasi. Perbedaannya yaitu penelitian ini menerapkan metode investigasi sedangkan yang peneliti teliti menggunakan metode *outdoor study*.

3. penelitian Rizki Ismawarni Merryanti, dkk. (2019) Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMAN 1 Ketapang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study*.metode yang

---

<sup>34</sup>Belinda Tri Arva, "Penerapan Metode Investigasi Kelompok dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Penelitian Tindakan kelas" *BASASTRA Jurnal Bahas, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 6 No. 6, Edisi April 2018,

digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Instrumen pengambilan data pada penelitian ini menggunakan lembar tes awal dan tes akhir. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks puisi memperoleh nilai rata-rata tes awal berjumlah 43,0 dan setelah menggunakan metode *outdoor study* pada pembelajaran menulis puisi diperoleh nilai rata-rata 64,5. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penerapan metode *outdoor study* terhadap pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Katapang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>35</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode *outdoor study* meskipun perbedaannya yaitu materi pembelajarannya.

4. Penelitian Aisyah Anjan, dkk, (2021) Penggunaan Metode *Study Outdoor Class* dalam melukis Teknik Aquarelle pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Ketanggungan Brebes. Adapun hasil dari penelitian ini adalah yang pertama kegiatan dilakukan dalam dua pertemuan meliputi (1) penjelasan mengenai pengertian melukis teknik aquaelle, serta siswa praktik langsung berkarya seni lukis menggunakan teknik aquaelle, (2) evaluasi dari hasil karya seni lukis yang telah dibuat siswa menggunakan

---

<sup>35</sup> Riski Ismawarni Merryanty, Senny Nuraeni, Via Nugraha, "Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *outdoor Study* pada siswa kelas X SMAN 1 Ketapang," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 2 No. 5, Edisi September 2019

teknik aquarelle dan jika dilihat dari hasil karyanya.<sup>36</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang metode *outdoor study*, namun pada penelitian ini tidak membahas tentang materi teks eksplanasi, tapi dalam pembelajaran melukis

5. Penelitian Dewi Destiani, dkk (2018) Model *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 62, 1% dengan nilai rata-rata 70,26%. Pada siklus II meningkat menjadi 86, 2% dengan nilai rata-rata 78, 45% berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media film pendek dongeng dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VB SD Negeri Palembang yang telah ditunjukkan dengan tercapainya ketuntasan hasil belajarnya.<sup>37</sup> Persamaan dari jurnal ini sama-sama membahas tentang *outdoor* namun bedanya pada bidang kajian yang membahas tentang menulis puisi.

---

<sup>36</sup> Aisyah Anjani, Mujiyono, “ Penggunaan Metode *Outdoor Study Class* dalam Melukis Teknik Aquarelle pada Siswa Kelas XII IPA 2 di SMA Negeri 1 Ketanggungan Brebes” *Journal Of Arts Education*, Vol. 3 No. 1, Edisi September 2021,

<sup>37</sup> Dwi Destiani, Umar Efendy, Siti Hawa, “Model *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya” *Jurnal Inovasi Sekolah*, Vol. 5 No. 2, Edisi November 2018,

6. Penelitian Winda Azmi, dkk, (2019) Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain faktorial 2x2. Siswa dikelompokkan menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas eksperimen eksperimen dalam penelitian ini berada di kelas XI IPA 1, sedangkan kelas kontrol berada di XI IPA 3, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner minat baca dan tes kinerja untuk keterampilan menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian ini ada dua hal. Pertama, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang memiliki minat baca tinggi pada kelas eksperimen lebih baik daripada siswa yang memiliki minat baca tinggi dan kelas kontrol. Kedua, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang memiliki minat baca rendah pada kelas kontrol.<sup>38</sup> Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji atau membahas tentang teks eksplanasi, namun di penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh minat baca terhadap teks eksplanasi saja.

---

<sup>38</sup> Winda Azmi, Abdurahman, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang." *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 3 No. 2, Edisi September 2019,

7. Penelitian Wika Soviana Devi, dkk, (2019) Efektifitas Metode *Outdoor Study* dengan Musik Klasik Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Puisi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* dengan musik klasik terhadap kemampuan menganalisis unsur puisi siswa dibandingkan dengan tidak menggunakan metode *outdoor study* dengan musik klasik penelitian ini dilakukan pada bulan agustus dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SMA Negeri 87 Jakarta yang berjumlah 215 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa, dengan 36 kelas eksperimen dan 36 kelas kontrol. Setelah divalidasi instrument didapatkan valid data berdistribusi normal dan homogen. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan hitungan besar 17,70 lebih besar dari tabel sebesar 1,99. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* dengan musik klasik terhadap kemampuan menganalisis unsur puisi siswa lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan metode *outdoor study* dengan musik klasik.<sup>39</sup> Perbedaan dengan penelitiannya yaitu penelitian ini membahas tentang musik namun masih sama-sama menggunakan Metode *Outdoor Study*.

---

<sup>39</sup> Wika Soviana Devi, Rafvesa Fitria, “ Efektivitas Metode *Outdoor Study* dengan Musik Klasik Terhadap Kemampuan menganalisis unsur Puisi,” *Jurnal PBSI*, Vol. 1, No. 1,Edisi April 2018,



**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Warsiman,dkk	Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Metode Outdoor Study	Perbedaannya terdapat pada materi pembahasannya, yaitu membahas tentang teks puisi, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif Sedangkan penelitian yang peneliti teliti membahas tentang teks eksplanasi dengan menggunakan metode metode penelitian kualitatif	Sama-sama membahas tentang metode <i>outdoor study</i>
2	Belinda Tri Arva, dkk	Penerapan Metode Investigasi Kelompok dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Penelitian Tindakan Kelas	Perbedaannya yaitu penelitian ini menerapkan metode investigasi sedangkan yang penulis teliti menggunakan Metode <i>outdoor study</i>	Sama-sama mengkaji materi yang sama yaitu teks eksplanasi
3	Riski	Pembelajaran	Perbedaannya	Sama-

	Ismawar ni Merryant i, dkk	Menulis Puisi dengan Menggunaka n Metode <i>outdoor study</i> .	materi yang dikaji yaitu materi teks puisi sedangkan yang penulis teliti materi teks eksplanasi	sama mangka ji tentang metode <i>outdoor study</i>
4	Aisyahtu n Anjan, dkk	Penggunaan Metode Outdoor Study Class dalam Melukis Teknik Aquarelle pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Katanggunga n Brebes	Perbedaannya penelitian ini dalam pembelajaran melukis, sedangkan yang penulis teliti membahas tentang teks eksplanasi pembelajaran bahasa Indonesia	Sama- sama mangka ji tentang metode <i>outdoor study</i>
5	Dewi Destiani, dkk	Model Outdoor Learning terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya	Mengkaji tentang materi puisi dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan yang penulis teliti membahas tentang teks ekspalanasi dan maenggunakan metode kualitatif	Sama- sama mangka ji tentang metode <i>outdoor study</i>
6	Winda Azmi, dkk	Pengaruh Minat Baca Tehadap	Perbedaannya penelitian ini tidak membahas	Sama- sama mangka

		Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi SMA Negeri 1 Lembah Melintang	tentang metode <i>outdoor study</i> namun membahas tentang pengaruh minat baca terhadap teks eksplanasi	ji tentang materi teks eksplanasi
7	Wika Soviana Dewi,dkk	Efektifitas Metode <i>Outdoor Study</i> Dengan Musik Klasik Terhadap Kemampuan Menganalisis Puisi	Penelitian membahas tentang musik sedangkan yang penulis teliti membahas tentang teks eksplanasi	Sama-sama membahas tentang metode <i>outdoor study</i>

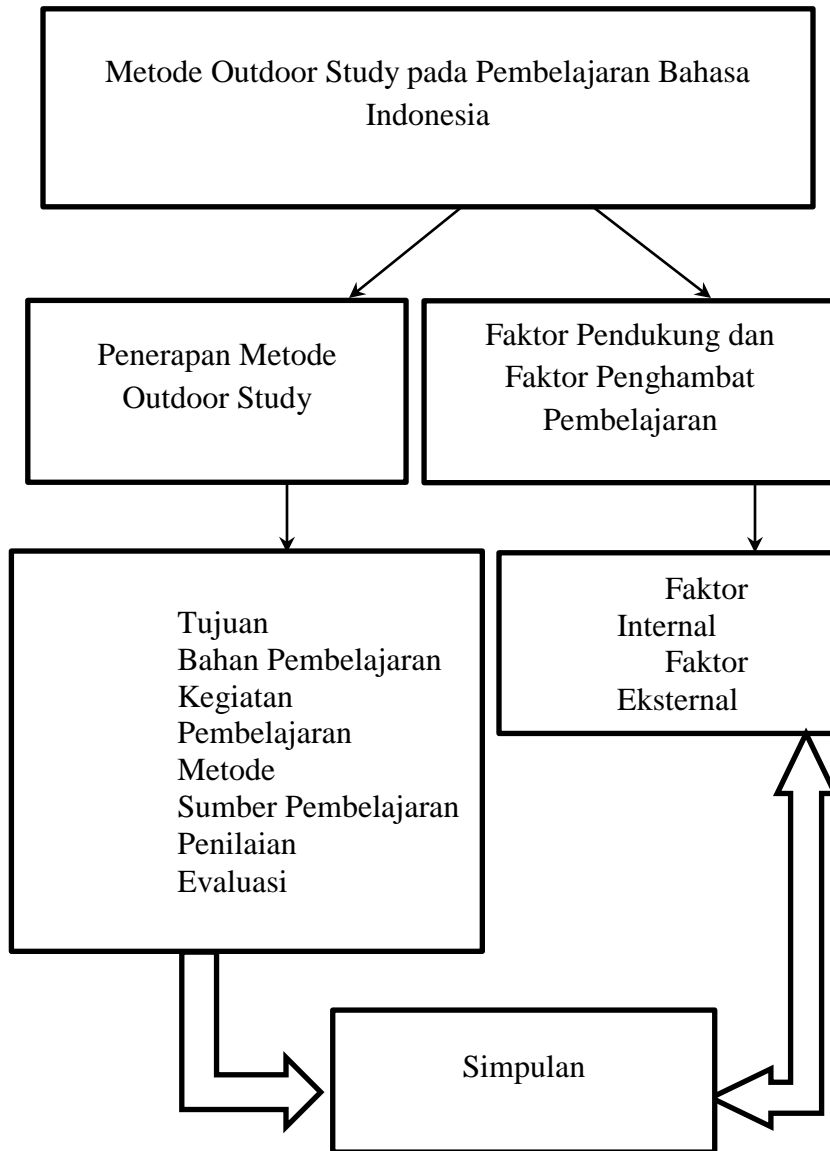
## B. Kerangka Berpikir

Dalam dunia pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting bagi pendidikan. Di Sekolah menengah pertama pada materi puisi dimana materi ini merupakan materi yang sangat penting untuk dipelajari guna untuk menambah pengetahuan dalam bidang kepenulisan serta sastra. Metode pembelajaran di SMP 13 Kota Bengkulu sudah sejak lama menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* atau pembelajaran di luar ruangan, biasanya biasa dilakukan lingkungan sekolah yang dalam hal ini didampingi atau diawasi guru Bahasa Indonesia.

Dalam proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila siswa dapat memahami dilihat dari segi kemampuan. proses pembelajaran pun tidak selalu berjalan dengan lancar, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran. Ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari siswa itu sendiri, sedangkan faktor internal adalah faktor yang muncul dari luar misalnya faktor lingkungan.

Dapat diketahui proses belajar mengajar ini juga harus menuntut siswa yang lebih aktif begitupun sebaliknya guru juga harus lebih kondusif. Kegiatan pembelajaran siswa juga harus memahami karakter dari masing masing siswa, karena pada dasarnya setiap siswa mempunyai latar belakang yang berbeda baik dari segi ekonomi, sosial, lingkungan dan sebagainya

### Bagan Alur Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.<sup>40</sup> Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara utuh dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan deskriptif kualitatif tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen kunci karena dengan menggunakan objek autentik. Objek otentik merupakan objek yang dibuat tanpa adanya penambahan lain kehadiran penelitian tidak mensugesti objek tersebut. ,metode kualitatif digunakan buat mendapatkan hasil yang bermakna

---

<sup>40</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif : Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Malang: Akademia Pustaka, 2011), h. 6

dengan melakukan pemeriksaan subjektif yang terfokus dalam dugaan namun terhadap makna.<sup>41</sup>

Menurut Williams penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya dalam beberapa hal. Dalam hubungan ini, Williams menyebutkan dalam tiga hal pokok yaitu (1) pandangan-pandangan dasar (*axioms*) tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, posibilitas penarikan generalisasi, posibilitas dalam membangun jalinan hubungan kausal, serta peranan nilai dalam penelitian. (2) karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itu sendiri, dan (3) proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif<sup>42</sup>.

Sedangkan secara harfiah bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Jika data yang ada adalah data kualitatif, makna deskripsi data dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian terhadap penelitian yang sedang diteliti,

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 8-9

<sup>42</sup> Hardani, Helmina Andriani. Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup 2020), h. 16

yaitu implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu di SMP 13 Kota Bengkulu. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu dikarenakan sekolah tersebut sudah menggunakan metode *outdoor study* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks eksplanasi.

### **2. Waktu Penelitian**

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif terbilang cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan hanya sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu datanya sudah jenuh, ibarat mencari provokator, atau mengurai masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu, dan telah diuji reliabilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang sangat lama.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 25-26



Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian akan berlangsung selama dua bulan yaitu akan dilaksanakan pada Januari-Maret.

### **C. Subjek dan Informan**

Penentuan subjek atau objek penelitian adalah langkah dimana seorang peneliti menentukan siapa dan apa yang menjadi unit sasaran penelitian. Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, teliti dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.<sup>44</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa subjek penelitian subjek dapat berupa benda, orang atau tempat yang menjadi sasaran untuk diamati. Subjek dalam penelitian ini yaitu Siswa kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu. Sedangkan informan dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut.

---

<sup>44</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; CV Budi Utama 2020), h. 491

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, sebagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari postingannya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*<sup>45</sup>. Sumber primer adalah sumber data *langsung memberikan data* kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan data* kepada pengumpul data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 124

berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan menggabungkan tiga teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi).

### **1. Observasi**

Nasution mengatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>46</sup> Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi. Adapun tahapan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: Tahapan Observasi Deskriptif, Observasi deskriptif dilakukan pada peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjajaj umum, dan menyeluruh melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat , didengar, dan dirasakan. Maka dari itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan belum tertata.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 224

Yang akan diobservasi dalam hal ini adalah melihat bagaimana proses dan langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks eksplanasi dengan menggunakan metode *outdoor study* di SMP 13 Kota Bengkulu. Dan juga mengamati bagaimana sistem perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam hal ini guna untuk memperoleh informasi apa saja kekurangan dan kelebihan dari metode *outdoor study* pada pembelajaran Bahasa Indonesia teks eksplanasi kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu.

## **2. Wawancara**

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through questions and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>47</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h .231

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi di SMP 13 Kota Bengkulu. Yang akan diwawancara diantaranya: (1) kepala sekolah, (2) Guru yang mndngajar Bahasa Indonesia di SMP 13 Kota Bengkulu

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang bserbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*)<sup>48</sup>, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, disekolah, ditempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 140

yang telah ada. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data:

- a. Sejarah singkat berdirinya sekolah
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Sarana dan prasarana sekolah

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji transferbiliti, uji depenabelity, dan uji comfirmability. Pada penelitian ini digunakan kreadibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kreadibilitas data dilakukan dengan triangulasi.<sup>49</sup>

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasidalam keabsahan data, yaitu triangulasi smber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada siswa kelas VIII A dan guru mata pelajaran bahas aindonesia yang mengajar dikelas tersebut. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara

---

<sup>49 49</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 82-83

pengumpulan data dengan beberapa teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengumpulan data pada saat waktu pagi, siang hari, dan malam hari.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data lapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah langkah yang harus dilalui dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan collision drawing atau verification.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>50</sup>

### **1. Reduksi Data (*Reduction Data*)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 246

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>51</sup>

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlakukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.

Dari pemaparan diatas peneliti melakukan reduksi data melalui pemilihan metode *Outdoor Study* yang cocok untuk materi menulis puisi pada kelas 8 agar mempermudah dalam menganalisis data dalam penelitian.

## **2. Penyajian Data (*Display Data*)**

Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>52</sup> Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan, dalam grafik, matrik,

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 247

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 249



*network* (jejaring kerja) dan *chart*. Untuk mengecek apakah peneliti sudah memahami apa yang displaykan.

Dalam penelitian ini penyajian data atau *display data* merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data, dalam hal ini agar mempermudah peneliti untuk memahami tentang apa yang terjadi di lapangan dalam mengumpulkan data.

### **3. Conclusion Drawing/ Verifikasi Data**

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>53</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam peneliti kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 253

kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa skripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti jadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. FAKTA TEMUAN PENELITIAN**

##### **1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian**

Deskripsi wilayah penelitian merupakan gambaran umum mengenai wilayah yang digunakan sebagai lokasi penelitian . data deskripsi wilayah yang ada pada penelitian ini sebagian besar diambil dari sejarah sekolah.

##### **a. Sejarah Sekolah**

SMP Negeri 13 Kota Bengkulu adalah salah satu Sekolah menengah Pertama yang terletak di tengah tengah Kota yaitu tepatnya di jalan Soekarno – Hatta Kelurahan Anggut Atas Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. Posisi letaknya sangat strategis yaitu terletak di kawasan bersejarah yaitu dekat kediaman Bung Karno waktu diasingkan di Kota Bengkulu, dan lingkungan industri rumahan ( Batik Kain Basurek dan Makan Khas Daerah Bengkulu ).

Berdirinya Sekolah ini diawali dengan nama Sekolah Menengah Atas Palawa (SMA Palawa). Kemudian pada tahun 1981 berganti nama menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMA N 1) .Pada tahun 1986 berganti lagi namanya menjadi menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 (SMP N 12)

Dengan SK Pendirian Nomor : 0886/P/1986 dan akhirnya pada tahun 1996 – 1997 sekolah diganti lagi menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 (SMP N 13) sampai Sekarang.<sup>54</sup>

SMP Negeri 13 ini sudah beberapa kali ganti pemimpin dimulai dari

1. Ibu Machdalia Dari tahun 1986 – 1994.
2. Pada tahun periode 1994 – 1999 di pimpin oleh bapak Tugiono.
3. Kemudian pada tahun 1999 – 2000 di pimpin oleh Bapak Syarifudin, S.Pd lalu dilanjutkan oleh
4. Bapak Istarani tahun 2000 - 2003. Pada tahun 2003 – 2005
5. digantikan oleh Ibu Dra. Syahrizar. Pada tahun 2005 – 2009 SMP N 13 dibawah kepemimpinan Bapak Drs. Suherman dilanjutkan tahun 2009 – 2013
6. dipimpin oleh Bapak Supriatno, S.Pd.
7. untuk Periode 2013 – 2020 sekarang dibawah pimpinan Ibu Hafnayet , S.Pd.
8. Tarmizi ( Mei 2020 – Sekarang )

Kondisi SMP Negeri 13 Sekarang ditinjau dari sarana prasarana sudah cukup bagus dari 12 ruang belajar sekarang sudah menjadi 16 ruang belajar. Dan perlu diketahui juga sekarang sudah Ada Mushollah yang merupakan hasil swadaya masyarakat sekolah. Ditinjau dari segi akademik SMP N 13 tidak

---

<sup>54</sup> TU SMP N 13 Kota Bengkulu, 3 Juni 2022.

tertinggal dari sekolah – sekolah yang lain Sedangkan prestasi Non akademik tidak diragukan lagi terutama ekstra kurikuler Pramuka dan Olahraga yang sudah cukup didengar dikalangan para pelajar.

**b. Letak, Batas, dan Luas Wilayah**

SMP 13 kota Bengkulu yang beralamatkan di JL. Soekarno Hatta, Anggut Atas, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu. Adapun identitas lengkap yang redapat di SMP 13 Kota Bengkulu.

**Tabel 4.1 Identitas Sekolah**

<b>NO</b>	<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>	
1.	NIPSN	100702502
2.	NSS	2012266001013
3.	Nama Sekolah	SMP 13 Kota Bengkulu
4.	Akreditasi	A
5.	Alamat	Jalan Soekarno-Hatta
6.	Kota	Kota Bengkulu
7.	Provinsi	Bengkulu
8.	Kecamatan	Ratu Samban
9.	Kelurahan	Anggut Atas
10.	Kode Pos	38224
11.	Email	<a href="mailto:Smp13bkl@yahoo.co.id">Smp13bkl@yahoo.co.id</a>
12.	Jenjang	SMP

13.	Status	Negeri
14.	Situs	<a href="http://smp13bkl.blogspot.com/">http://smp13bkl.blogspot.com/</a>
15.	Lintang	-3.7981
16	Bujur	102. 259800000000004
17.	Tinggi	15
18.	Waktu Belajar	Pagi-Siang

c. **Kondisi Sumber Daya Manusia**

**Tabel 4.2 Data Siswa**

Tahun Pelajaran	Jml Pendafatar (calon siswa Baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kelas 7+8+9)	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2015/2016	250	180	5	215	6	163	5	557	16
2016/2017	290	175	5	182	5	197	6	554	16
2017/2018	309	157	5	168	5	166	6	491	16

2018-2019	323	174	6	158	5	168	5	500	16
2019-2020	327	159	5	166	6	149	5	474	16
2020-2021	295	172	6	156	5	160	5	488	16

**Tabel 4.3 Data Guru, Tata Usaha dan Karyawan Tata Usaha**

GURU/STAF/KARYAWAN	JUMLAH	PENDIDIKAN				KETERANGAN
		SM A	D 3	S 1	S 2	
Guru Tetap	26 Orang	-	-	24	2	
Guru Tidak Tetap	9 Orang	-	-	7	2	
Guru PNS diperkerjakan(DPK)	-	-	-	-	-	
Staf Tata Usaha PNS	2	1	1			
Staf Tata Usaha Tidak Tetap	5	-	3	2	-	
Petugas UKS	1	-	1	-	-	
Satpam	1	1				
Penjaga Sekolah	1	1				
Kebersihan	1	1				
Jumlah	46	4	5	33	4	

**d. Sarana dan Prasarana SMP 13 Kota Bengkulu**

**Tabel 4.4 Data Ruang Kelas**

Ruang kelas	Jumlah ruang kelas asli				Jumlah ruang lain yang digunakan untuk ruang kelas	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran 7x9m <sup>2</sup>	Ukuran > 63 m <sup>2</sup>	Ukuran < 63 m <sup>2</sup>	Jumlah		
	13	2	1	16	-	16

**Tabel 4.5 Data Ruang Lainnya**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (M <sup>2</sup> )	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (M <sup>2</sup> )
1	Lab IPA	1	14 x 8 m <sup>2</sup>	-	-	-
2	Lab komputer	-	-	-	-	-
3	Perputakaan	1	7 x 7 m <sup>2</sup>	-	-	-
4	Lab Bahasa	-	-	-	-	-



5	U K S	1	7,10 x 3,35 m <sup>2</sup>	-	-	-
6	Kesenian	-	-	-	-	-
7	Keterampilan	-	-	-	-	-
8	Serbaguna	-	-	-	-	-
9	Rumah Ibadah	1	8 x 6 m <sup>2</sup>	-	-	-
10	Kantin	1	11 x 6 m <sup>2</sup>	-	-	-

**e. Visi, Misi dan Tujuan SMP 13 Kota Bengkulu**

1) Visi

Mewujudkan generasi unggul yang berkarakter, bahagia dan religi terampil, berprestasi dilandasi ketaqwaan dan peduli terhadap lingkungan.<sup>55</sup>

2) Misi

Untuk mewujudkan visi SMP N13 Kota Bengkulu tersebut diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi SMP Negeri 13 Kota Bengkulu yang disusun berdasarkan visi di atas adalah:<sup>56</sup>

1. Menumbuhkan pemahaman terhadap ajaran agama, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Memberikan keteladanan etika dan moral agar siswa bertingkah laku sesuai dengan norma ajaran agama yang dianut

---

<sup>55</sup> TU SMP N 13 Kota Bengkulu, 3 Juni 2022.

<sup>56</sup> TU SMP N 13 Kota Bengkulu, 3 Juni 2022.

3. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan pengembangan kegiatan pembelajaran, ekstra kurikuler secara optimal
4. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah dalam kegiatan dan kebutuhann pengembangan potensi sekolah.
5. Memotivasi warga sekolah untuk mengenal perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
6. Menciptakan Suasana Kompetitif yang sehat pada seluruh warga sekolah
7. Meningkatkan mutu proses pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran abad 21 pada era 4.0
8. Membimbing siswa untuk membaca dan memahami nilai religi dalam kegiatan pembelajaran dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari - hari
9. Membentuk warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan dan menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan yang sehat.

**f. Tujuan Sekolah**

Berdasarkan Visi dan Misi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai SMP Negeri 13 adalah sebagai berikut

**g. Tujuan Umum**

Menyiapkan dan Meletakkan dasar kecerdasan Sikap, pengetahuan, dan Keterampilan.

**h. Tujuan Khusus**

1. Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, beriman terhadap Allah SWT.
2. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah
3. Menumbuhkan dan Meningkatkan Semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah
4. Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba, atau seleksi pada tingkat kabupaten/kota, provinsi.
5. Meningkatkan prestasi lulusan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan lanjut.

## **2. Gambaran Lengkap Penelitian**

Gambaran data penelitian ini penulis temukan pada saar observasi(catatan lapangan), wawancara (transkripsi), dan dokumentasi ( berkas dan foto-foto). Adapun yang peneliti temukan sebaga berikut:

### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan dalam penyesuaian dan situasi pembelajaran yang actual.

Dengan demikian (RPP) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi agar proses pembelajaran secara efektif sesuai dengan apa yang direncanakan. Ruang lingkup rancangan pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk sekali pertemuan atau lebih. Adapun RPP nya terlampir pada lampiran penelitian.

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

### **1) Tahap Persiapan**

Sebagaimana telah diketahui bahwa sebelum adanya pelaksanaan kegiatan pembelajaran, ada banyak hal yang harus disiapkan oleh guru. Hal yang paling wajib di siapkan seorang guru adalah menyiapkan administrasi, administrasi pengajaran yang dimaksudkan yaitu untuk memberikan rencana serta arah dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah di rancang sebelumnya, administrasi ini bertujuan sebagai pedoman yang akan dijadikan acuan saat pelaksanaan pembelajaran terjadi agar kegiatan pembelajaran bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Hal yang harus disiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran diantaranya: Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester, Rancangan Evaluasi. Analisis hasil evaluasi, buku paket, dan sebagainya. Selain itu guru juga harus menyiapkan dan memilih

metode, pendekatan, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya.

## **2) Tahap Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan pokok dan penutup. Tahap pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan guru pada saat mulainya kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran, menumbub kembangkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran dibahas.

Kegiatan pengajar selanjutnya adalah kegiatan pokok atau kegiatan inti, yaitu kegiatan yang pembelajaran yang dilakukan guru engan melibatkan peserta didik sehingga mengasilkan penca[paian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Yang dimaksud dalam kegiatan ini untuk mengarahkan atau memberi tahu kepada peserta didik untuk menguasai materi yang disampaikan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode, tehnik dan strategi tertentu agar menghasilkan pembelajarn yang bermakna dan mencapai hasil yang telah ditentukan.

Kegiatan terakhir dalam rahapan pelaksanaan pembelajarn dikelas adalah kegiatan menutup pembelajaran. Menutup pelajaran ialah kegiatan yang biasa dilakukan oleh guru untuk

mengakhiri atau menutup seluruh rangkaian dan kegiatan belajar mengajar.

### **3) Tahap Penilaian**

Penilaian merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan adanya penilaian atau evaluasi ini maka bisa diketahui keberhasilan terhadap pengajaran yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan penilaian pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, semua indikator diuji hasilnya analisis untuk menentukan kompetensi dasar mana yang telah dikuasai dan mana yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Informasi mengenai hasil penilaian proses dan hasil belajar mengajar yang berupa penguasaan indikator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada setiap mata pelajaran oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai bahan motivasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar, melaksanakan remedial atau perbaikan nilai. Pada dasarnya penilaian bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan proses dan hasil belajar para peserta didik dan hasil mengajar yang dilakukan oleh pendidik.

#### **c. Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh siswa atau belum dan apakah kegiatan pelajaran yang dilaksanakan itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan

atau belum. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru secara sadar yang bertujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang telah dilakukan dalam kegiatan pelajaran.

Evaluasi yang sudah menjadi pokok dalam proses keberlangsungan, pendidikan maka sebaiknya dikerjakan setiap hari dengan jadwal yang terencana. Guru perlu melibatkan siswa dalam evaluasi sehingga secara langsung dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil belajar mereka. Guru dapat melakukan evaluasi tersebut dengan menepatkannya secara satu kesatuan yang saling berkaitan dengan mengimplementasikannya pada satuan materi pembelajaran.

## **B. Hasil Penelitian**

Peneliti menyajikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu. Penelitian ini diawali dengan observasi terhadap guru bidang studi bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar dan observasi terhadap siswa dalam kelas dan di luar kelas.

## **1. Implementasi Metode *Outdoor Study* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu**

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran guru akan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bertujuan supaya proses pelaksanaan pembelajaran tersusun. Penerapan kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran merupakan supaya menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pada konteks pendidikan kompetensi maka tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah kompetensi yang harus dimiliki siswa, sehingga rencana pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dengan menapai kompetensi yang diharapkan, yakni kompetensi kognitif, afektif, dan kompetensi psikomotor.

Adapun perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar.



Berikut format dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh guru bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi kelas VIII A SMP 13 Kota Bengkulu:

**Tabel 4.6 Format Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.**

1) Kompetensi Inti

K3	Memahami, menerapkan, pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, dan detail, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. kemanusiaan dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menguji secara : menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menguji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

<p>3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca</p>	<p>3.9.1 Menjelaskan pengertian teks eksplanasi</p> <p>3.9.2 Menganalisis ciri-ciri teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi</p> <p>3.9.3 Menjelaskan unsur kebahasaan teks eksplanasi</p>
<p>4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau di lihat.</p>	<p>3.9.4 Menganalisis informasi/peristiwa tentang kejadian suatu fenomena alam dari berbagai sumber dengan memperlihatkan struktur teks eksplanasi</p> <p>3.9.5 Menulis teks eksplanasi sesuai dengan pola/ kersngka yang telah dirancang.</p>

Dalam sebuah proses pembelajaran yang menggunakan metode *outdoor study* perlu adanya persiapan terlebih dahulu yang dilakukan oleh guru. Persiapan yang dilakukan oleh guru tersebut, maka akan memudahkan guru dalam menerapkan strategi dan siswa juga akan merasakan mudah dan paham dalam menerima pelajaran serta senang dan ikut termotivasi dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 mei 2022, guru memperlihatkan kepada peneliti beberapa

perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, prota dan prosem yang dibuat guru sebelum mengajar dan penulis mengamati perangkat pembelajaran tersebut. Untuk hari pertama guru masih menjelaskan materi kepada siswa di dalam kelas dan hari kedua guru mengajak siswa-siswa untuk belajar di luar kelas atau dengan menggunakan metode *outdoor study*, siswa ditugaskan untuk mengamati lingkungan sekolah dan sekitarnya, dan menyusun menjadi teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur yang telah di jelaskan oleh guru. Dari hasil observasi yang ada, peneliti menemukan perencanaan guru di SMP 13 Kota Bengkulu. Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* guru terlebih dahulu menyiapkan secara matang pembelajaran yang akan dilaksanakan berupa RPP yang langkah-langkahnya sesuai dengan kondisi mental siswa sehingga suasana pembelajaran dikelas dan diluar kelas menjadi lebih aktif dan bermakna dan siswa tidak merasa bosan, tidak jenuh dan selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa merasa tidak bosan dalam belajar. Hal ini dikarenakan siswa tidak terlalu merasa bosan dalam kelas saja, namun siswa dapat mengembangkan pola pikirnya dengan

melihat secara langsung fenomena-fenomena yang ada dan dapat menuangkannya dalam bentuk teks eksplanasi.

Hal ini di ungkapkan oleh wali kelas VIII A Yuliantini, S. Pd. bahwa:

“Setiap dilaksanakannya pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus”<sup>57</sup>

Juga diungkapkan oleh guru yang mengajar bahasa Indonesia ibu Elvah, S. Pd. mengenai RPP yang digunakan dengan menggunakan metode *outdoor study* bahwa:

“Sembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* tidak perlu ada perubahan RPP, namun pada metode pembelajaran yang kita gunakan saja berbeda yang biasanya dilakukan di dalam kelas, namun pada metode *outdoor study* dilakukan di luar kelas”<sup>58</sup>

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study***

Implementasi metode *outdoor study* merupakan metode yang membantu guru mengaitkan antara materi yang telah diajarkan dengan situasi lingkungan sekitar khususnya pada lingkungan sekolah dan fenomena-fenomena alam lainnya yang dilihat secara kasat mata sehingga siswa merasa senang dengan

---

<sup>57</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, M. Pd. 22 Mei 2022

<sup>58</sup> Wawancara Pribadi dengan Yuliantini, M. Pd. 22 Mei 2022

melihat kejadian secara langsung dan dituangkan dalam bentuk tulisan teks eksplanasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan komponen dalam menerapkan metode *outdoor study* melalui tiga langkah yaitu:

### 1) **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu menyiapkan: (1) guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, (2) guru mengisi presendi kehadiran siswa dan mengisi buku jurnal, (3) guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, (4) mengembangkan kompetensi yang ingin dicapai dan manfaatnya, (5) menyampaikan cangkupan inti dari materi tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik unruk menyelesaikan permasalahan tugas yang akan diberikan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 23 Mei 2022 ketika awal pembelajaran dimulai dimana guru bahasa Indonesia kelas VIII A SMP 13 Kota Bengkulu melakukan kegiatan pembukaaan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, menanyakan kehadiran siswa,, mengulang sedikit pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan, dan mengaitkan materi pembelajaran dengan mengaitkan masalah yang ada dilingkungan sekitar.

## 2) Kegiatan Inti

Tahap pelaksanaan atau Kegiatan inti merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk: (i) guru menentukan tujuan dan sasaran yang dituju; tahap ini dengan terencananya tujuan dan sasaran yang dituju diharapkan dengan melaksanakan metode *outdoor study* yang memberikan kemampuan siswa menggali ide-ide kreativitas siswa dalam mengungkapkan gagasan, (ii) menentukan aspek-aspek yang akan diselidiki harus didasarkan pada materi yang disesuaikan dan guru menjelaskan pengarahannya, (iii) guru memberi tahu kepada siswa agar membawa peralatan seperti buku, pensil, pulpen. (iv) objek pengamatan dan waktu sangat diperhatikan misal akan menjadikan halaman sekolah sebagai sumber belajar dan sebelumnya pelaksanaan waktu yang tepat juga harus direncanakan sebaik mungkin.

Kegiatan inti juga merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, inspiratif, memotivasi peserta didik, menantang, memberi peluang yang cukup untuk kreativitas, dan kemandirian, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan psikologis dan fisik.

Pada penelitian ini ada dua kali pertemuan dalam pembelajaran materi teks eksplanasi dengan menggunakan metode *outdoor study* adapun penjelasan setiap pertemuannya sebagai berikut:

**a) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2022. Pembelajaran dikelas VIII A SMP N 13 Kota Bengkulu dengan materi teks eksplanasi menggunakan *outdoor study* dengan alokasi waktu 90 menit. Pada pertemuan pertama ini diawali dengan mengucapkan salam dan doa bersama dan membaca ayat suci alquran secara bersamaan agar keberlangsungan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, dilanjutkan dengan presensi siswa, lalu memberi motivasi kepada siswa serta pencapaian pembelajaran dan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dimana guru mulai memberi tahu kepada siswa bahwa di pertemuan kedua nanti akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*.

Sebelum dilakukannya pembelajaran di luar kelas atau menggunakan metode *outdoor study* guru lebih awal guru menentukan tujuan dan sasaran yang dituju, dalam hal ini dengan terencananya tujuan dan sasaran yang diharapkan dengan melaksanakan metode *outdoor study* yang akan memberikan kemampuan siswa dalam menggali ide-ide kreativitas siswa dalam mengungkapkan gagasan, selanjutnya guru menentukan aspek-aspek apa saja yang akan diselidiki atau yang menjadi objek harus didasarkan pada materi yang disesuaikan dan guru menjelaskan, jika dalam hal ini masih ada peserta didik yang

belum mengerti mengenai materi disarankan bertanya kepada guru agar bisa mengerti dengan jelas. Selanjutnya guru juga memberi tahu kepada siswa tentang hal apa saja alat yang harus dibawa pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* berlangsung yaitu seperti pulpen, buku, pensil, dan alat tulis lainnya dan juga guru harus memperhatikan objek pengamatan dan penggunaan metode *outdoor study* harus direncanakan sebaik mungkin dalam hal ini guru menentukan lokasi metode *outdoor study* yaitu di sekitar lingkungan sekolah terutama di taman belajar siswa.

Dalam hal ini juga disampaikan oleh guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas VIII A ibu Elvah, M. Pd.

“Sebelum pembelajaran pun siswa terlebih dahulu harus menyiapkan semuanya, berdoa dan karena di SMP N 13 ini merupakan sekolah yang bernuansa Islami, jadi di setiap pagi sebelum pembelajaran alquran dilakukan terlebih dahulu membaca ayat-ayat suci alquran. Pada pertemuan pertama ini biasanya kita masih memberikan atau mengenali materi kepada siswa misalnya menjelaskan pengertian, struktur tujuan, dan sebagainya. Jika menggunakan metode *outdoor study* tentunya kita harus mempelajari tentang topik dari metode *outdoor study* agar siswa mengerti maksud dari pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*”<sup>59</sup>

## **b) Pertemuan Kedua**

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 pertemuan kedua ini

---

<sup>59</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, M. Pd. 23 Mei 2022



dimana berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*, pada pertemuan ini terlebih dahulu guru mengulang sedikit inti dari materi, guna agar siswa tidak lupa mengenai materi terhadap tugas yang diberikan kepada siswa. Disini tugas guru hanya memfasilitasi proses pembelajaran tersebut dengan cara menjadikan lingkungan sekolah sebagai objek yang dieeliti. Namun jika masih ada juga siswa yang belum mengerti terhadap tugas yang telah di berikan siswa disarankan untuk bertanya sampai siswa itu pun paham. Disini siswa diajak keluar kelas dan menuju langsung ke lokasi pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* dan siswa pun tetap dalam pengawasan supaya siswa tetap terkontrol dalam pembelajaran meskipun pembelajaran dilakukan di luar ruangan. Hal ini diungkapkan oleh guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas VIII A Elvah, M. Pd. bahwa:

“Sebaiknya sebelum mengajak siswa keluar ruangan dengan menggunakan metode *outdoor study* guru terlebih dahulu mengulang materi dan tugas yang akan diselesaikan. Dalam hal ini guru hanya berperan untuk mengawasi dan mengontrol siswa ketika pembelajaran diluar ruangan berlangsung”<sup>60</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut terlihat dimana guru telah menerapkan metode *outdoor study* hal ini terlihat dari guru sudah memenuhi prosedur yang harus di perhatikan oleh guru agar

---

<sup>60</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, M. Pd. 30 Mei 2022

pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* bisa berhasil di antaranya :

**(a) Menetapkan Tujuan dan Kompetensi yang Akan dicapai Oleh Siswa.**

Menetapkan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dengan adanya penetapan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai pembelajaran bisa dilakukan sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang telah di tentukan. Dalam kegiatan ini guru terlebih dahulu memberi tahu kepada siswa tentang tujuan dan kompetensi yang akan dicapai pada materi teks eksplanasi dengan menggunakan metode *outdoor study*.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 23 Mei 2022 dimana guru mata pelajaran bahasa Elvah, S. Pd. Indonesia mengatakan bahwa:

“Pada dasarnya prosedur ini juga sudah kita lakukan setiap akan dimulainya pembelajaran, biasanya akan memasuki materi-materi baru, pasti guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa, agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditentukan”<sup>61</sup>

**(b) Mempelajari Topik *Outdoor Study***

Mempelajari topik *outdoor study* juga hal yang sangat perlu dijelaskan sebelum adanya pelaksanaan pembelajaran dengan

---

<sup>61</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, S. Pd. Kota Bengkulu, 23 Mei 2022

menggunakan metode *outdoor study*. Hal ini bertujuan agar peserta didik mengerti akan maksud dari metode *outdoor study*. Jika topik metode *outdoor study* tidak di jelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik terkadang akan menyebabkan proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi pada tanggal 23 Mei 2022 ketika guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian, cara-cara, dan langkah-langkah metode *outdoor study* pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran materi teks eksplanasi.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas VIII A ibu Elvah, M. Pd. Bahwa:

“Ketika akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* atau pembelajaran diluar ruangan, saya sebagai guru menjelaskan secara singkat kepada anak-anak peserta didik tentang metode *outdoor study*. Takutnya apabila tidak dijelaskan terlebih dahulu siswa akan lalai dengan pembelajaran, karena pembelajaran diluar ruangan terkadang membuat peserta didik sibuk bermain-main sehingga tugas yang diberikan akan terabaikan”<sup>62</sup>

### (c) Merumuskan Kegiatan yang Akan Ditempuh

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* hendaknya terlebih dahulu merumuskan atau

---

<sup>62</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, S. Pd. Kota Bengkulu, 23 Mei 2022

merencanakan kegiatan yang akan ditempuh, supaya saat kegiatan pembelajaran bisa terarah dan terstruktur dengan baik.

Pernyataan di atas dibuktikan pada saat kegiatan yang berlangsung pada tanggal 30 Mei 2022. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* kepada peserta didik, untuk merumuskan kegiatan yaitu guru menentukan dimana lokasi yang akan digunakan untuk keberlangsungan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*. Kemudian guru menjelaskan tugas yang akan dilakukan pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* berlangsung, guru juga memberi tahu siswa agar bisa tertib ketika pembelajaran diluar ruangan berlangsung dan siswa pun diberitahu oleh guru agar membawa alat tulis seperti pulpen, pensil, dan buku.

#### **(d) Melaksanakan Kegiatan**

Metode *outdoor study* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan. Pada metode ini peserta didik dituntut untuk melakukan pembelajaran diluar kelas serta mengaitkan materi dengan fenomena-fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar yang dilihat secara langsung.

Pernyataan di atas dibuktikan pada tanggal 30 Mei 2022, yang mana guru secara langsung mengajak anak-anak peserta didik untuk melakukan pembelajaran di luar ruangan. Guru mengumpulkan peserta didik di taman belajar untuk melakukan

pembelajaran di luar ruangan. Guru secara langsung memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati fenomena-fenomena alam sosial yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan guru yang mengajar Elvah, M. Pd. bahwa:

“Metode ini sudah biasa dilakukan di SMP N 13 Kota Bengkulu, tidak hanya pada pembelajaran bahasa Indonesia saja, namun ada beberapa mata pelajaran lainnya juga menggunakan metode *outdoor study*. Sebelum adanya pandemi covid-19 peserta didik juga ibu ajak ke luar sekolah, misalnya kerumah Bungkar<sup>63</sup>”

#### (e) Mengumpulkan Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan dalam pembelajaran biasanya berupa tugas. Hasil kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk mengukur batas mana kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Pernyataan ini dibuktikan pada tanggal 30 Mei 2022. Ketika pembelajaran telah berakhir guru meminta kepada seluruh siswa agar mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.

Hal ini diperkuat pendapat oleh guru yang mengajar Elvah, M. Pd. bahwa:

“Setiap pembelajaran akan berakhir semua tugas yang diberikan tentang materi pembelajaran dikumpulkan, untuk

---

<sup>63</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, S. Pd. Kota Bengkulu, 30 Mei 2022

menjadi penilain dan tolak ukur kemampuan seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran”<sup>64</sup>

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir bertujuan mengevaluasi perkembangan peserta didik dalam jangka waktu tertentu selama pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan ini guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada kegiatan akhir ini juga jika ada tugas akan diberikan guru, dan guru akan menutup atau mengakhiri pembelajaran dengan mengupkan salam penutup.

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi pada tanggal 30 Mei 2022 dimana guru memberikan kesimpulan dengan siswa mengenai materi yang telah dipelajari kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Evaluasi

Evaluasi juga merupakan bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, dengan adanya evaluasi pengajaran guru dapat mengetahui keberhasilan pengajaran. Dalam pelaksanaan penilaian pada kurikulum tingkat satuan pendidikan semua indikator diuji dan hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang sudah dikuasai dan sebelum dikuasai oleh peserta didik.

---

<sup>64</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, S. Pd. Kota Bengkulu, 30 Mei 2022

Pernyataan ini diperkuat dengan ungkapan guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas VIII A Elvah, M. Pd. bahwa:

“Evaluasi yang saya lakukan adalah melihat apakah siswa sudah paham dengan materi yang disajikan atau belum, evaluasi yang diberikan di kelas VIII A biasanya seperti quis, ulangan harian dan sebagainya”<sup>65</sup>

Juga di buktikan pada tanggal 30 Mei 2022. Setelah pembelajaran hampir berakhir siswa wajib mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi hal yang telah diketahui dan yang belum diketahui, dalam hal ini guru juga mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah peserta didik laksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan siswa dalam suatu kompetensi, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* guna memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi siswa dan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada pembelajaran.

---

<sup>65</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, M. pd. 30 Mei 2022

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi kelas VIII A SMP 13 Kota Bengkulu.**

### **a. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat merupakan faktor yang menghambat dan menjadi hambatan yang membuat proses pembelajaran menjadi tidak lancar, menjadi penghambat dan tertahan. Adapun faktor yang menghambat pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *outdoor study* materi teks eksplanasi yaitu:

#### **1) Adanya Pandemi Covid-19**

Adanya pandemi covid-19 menjadi salah satu faktor penghambat keberlangsungan pembelajaran. Keterbatasan lokasi tempat untuk menjadi tempat berlangsungnya pembelajaran.

Sebagaimana telah di sampaikan oleh kepala sekolah SMP 13 Kota Bengkulu Bapak Tarmizi, M. Pd. bahwa:

“Sayangnya sekarang itu sedang pandemic covid-19 yang membuat kita terbatas menggunakan metode *outdoor study* biasanya tidak hanya dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia saja, namun mata pelajaran lain juga ada beberapa yang menggunakan metode *outdoor study* dan biasanya juga lokasi pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* tidak hanya dilakukan di sekolah saja namun sesekali siswa di ajak ke tempat wisata seperti taman, dan pantai”<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara Pribadi dengan Tarmizi, M. Pd. Kota Bengkulu, 1 mei 2022



## 2) Faktor yang Timbul dari Siswa

Faktor yang di timbulkan dari siswa itu sendiri sering menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran setiap siswa mempunyai sifat yang berbeda-beda dan terkadang ada beberapa siswa yang masih saja mempengaruhi teman-teman yang lain untuk mengajak mengobrol bahkan bermain sehingga suasana menjadi tidak hikmat dalam pembelajaran.

Dalam hal ini di ungkapkan oleh guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas ibu Elvah, M. Pd. VIII A.

“Ada, siswa biasanya yang mengajak teman-temannya mengobrol dan bermain sehingga teman-teman yang lain terpengaruh dan tidak terfokus pada tugas yang telah diberikan oleh guru kepada siswa”<sup>67</sup>

## 3) Faktor Cuaca

Faktor ini merupakan hal yang sangat berpengaruh juga dalam menggunakan metode *outdoor study* dikarenakan jika cuaca dalam keadaan tidak baik misalnya hujan Maka metode ini tidak bisa di lakukan.

Hal ini di pertegas dengan argument guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas VIII A ibu Elvah, S. Pd.

“Faktor cuacapun menjadi faktor penghambat dengan menggunakan metode *outdoor study*, tidak mungkin siswa di ajak keluar ruangan untuk belajar dengan menggunakan

---

<sup>67</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, S. Pd. Kota Bengkulu, 1 Mei 2022

metode *outdoor study* ketika cuaca sedang tidak baik misalnya lagi hujan”<sup>68</sup>

## **b. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung ini sifatnya faktor yang mendorong, melancarkan serta membantu, adapun faktor pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor study* materi teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

### **1) Guru yang Profesional**

Dilihat dari cara guru mengajar dikelas sudah menguasai bahan ajar, dapat menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan program pengajaran yang baik dan guru juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan siswa tidak merasa jenuh.

Hal ini diperkuat dengan argument bapak kepala sekolah Tarmizi, M. Pd. di SMP 13 Kota Bengkulu.

“Guru yang professional juga menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran supaya pembelajaran bisa terlaksana dan berjalan secara efektif dan siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru yang professional dalam mengajar dimana guru tersebut dapat memahami keadaan siswa dan kondisi siswa ketika sedang belajar dan menguasai materi yang diajarkan”<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, S. Pd. Kota Bengkulu, 1 Mei 2022

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Tarmizi, M. Pd. Kota Bengkulu, 1 Juni 2022.

## 2) Siswa yang Antusias dalam Belajar

Hal ini dapat dilihat pada saat guru mengajar siswa sangat mengikuti dalam pembelajaran siswa selalu aktif. Salah satu faktor yang mempengaruhi dan dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu perhatian siswa yang muncul didorong rasa ingin tahu. Maka dari itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang akan dijelaskan.

Ujar guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII A

“Komunikasi antara guru dan siswa menjadi hal yang berpengaruh dalam pembelajaran, selain itu guru harus bisa melihat kondisi dan antusias siswa saat mengajar yang akan membuat suasana pembelajaran menjadi aktif”<sup>70</sup>

## 3) Sarana dan Prasarana yang Memadai

SMP 13 Kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang memadai yaitu: perpustakaan, taman belajar, laboratorium, UKS, lab computer, musolah, kantin dan masih banyak sarana dan prasarana lainnya.

Sebagaimana telah dikatakan oleh kepala sekolah Tarmizi,  
M.Pd.

“Disekolah ini sarana dan prasarana sudah memadai tinggal bagaimana pengelolaan, fasilitas yang tersedia sudah sangat membantu keberlangsungan pembelajaran”<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara Pribadi dengan Elvah, S. Pd. Kota Bengkulu, 1 Mei 2022

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Tarmizi, M. Pd. Kota Bengkulu, 1 Juni 2022.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kelas VIII A di SMP N 13 Kota Bengkulu. Implementasi metode *outdoor study* di SMP memang sejak lama telah diterapkan namun hanya pada materi-materi tertentu. Metode *outdoor study* merupakan metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungan, dengan menggunakan metode *outdoor study* lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Disini guru hanya berperan sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan.<sup>72</sup>

Dengan menggunakan metode *outdoor study* pembelajaran di SMP 13 Kota Bengkulu siswa merasa sangat menyenangkan dalam pembelajaran hal ini terlihat dari siswa yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*. Pembelajaran yang biasanya di dilaksanakan di dalam kelas terbilang sangat membosankan namun tidak dengan metode *outdoor study*. Siswa pun merasa tidak bosan dan juga bisa melihat secara langsung bagaimana

---

<sup>72</sup> Muchlis Mashnur, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta : Erlangga, 2013) hal. 114

terjadinya fenomen-fenomena alam, sosial, dan budaya. Implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi sudah terbilang efektif hal ini terlihat dari langkah-langkah guru dalam menggunakan metode *outdoor study*.

Adapun langkah-langkah dari metode yang guru pembelajaran bahasa Indonesia lakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* diantaranya tahap persiapan yang diantaranya: guru menentukan tujuan dan sasaran dalam hal ini diharapkan siswa dapat menuangkan apa yang dilihat oleh siswa secara langsung dan akan dituangkan dalam bentuk tulisan teks eksplanasi, guru juga harus menyesuaikan materi terlebih dahulu apakah materi cocok untuk menggunakan metode *outdoor study* atau tidak, guru juga memerintah siswa untuk menyiapkan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*, guru juga menentukan objek dan waktu untuk kebelangung pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* pada materi teks eksplanasi. Kasi yang telah ditetapkan guru sebagai lokasi pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*. Langkah yang selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pada tahap pelaksanaan ini guru memberikan tugas untuk membuat sebuah teks eksplanasi dengan menggunakan metode *outdoor study*, guru hanya memonitoring siswa atau mengawasi siswa untuk

melakukan pengamatan terhadap lingkungan yang menjadi objek secara langsung, dilakukannya pengawasan ini karena terkadang dengan pembelajaran di luar ruangan yang membuat peserta didik sulit mengontrol dirinya dan memancing siswa yang lain untuk bermain. Sebelum adanya pemberian tugas guru juga melakukan pengulangan materi dan menjelaskan materi materi yang berkaitan dengan tugas agar siswa bisa mengerjakan tugas dengan baik.

Meskipun dalam penggunaan metode *outdoor study* di SMP N 13 Kota Bengkulu terbilang efektif namun masih ada faktor penghambat dan pendukung. Menurut Zuhairini ada beberapa faktor pendukung dalam suatu pembelajaran di antaranya adalah sikap mental pendidik, kemampuan pendidik, media, kelengkapan kepustakaan, dan sarana pendidikan.<sup>73</sup> Hal senada juga disampaikan Wina Sanjaya bahwa terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, di antaranya faktor guru yang profesional, faktor siswa yang aktif, media pembelajaran yang menyenangkan, serta lingkungan yang nyaman.<sup>74</sup>

Dari kedua pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa guru

---

<sup>73</sup> Zuhairini dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Ramadhani, 1993), h. 23.

<sup>74</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Grop, 2010), h. 52.

sangat berperan penting dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Guru yang profesional juga perlu mengetahui latar belakang siswa dan guru harus memunyai kesiapan mental untuk melakukan pendekatan kepada siswa yang menunjang keberhasilan atas berlangsungnya pembelajaran serta guru yang professional juga harus menguasai materi yang akan di pelajari, selain guru yang professional sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran, sarana dan prasarana yang terdapat di SMP 13 Kota Bengkulu seperti buku untuk cetak pelajaran, buku LKS, Musholah, dan masih banyak sarana dan prasarana lainnya yang memadai.

Selain adanya faktor pendukung juga ada faktor penghambat yang terjadi pada saat pembelajaran dilaksanakan. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran menurut Zuhairini antara lain kesulitan dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik, perbedaan individu yang meliputi intelegensi, watak dan latar belakang, kesulitan menentukan materi yang cocok dengan kejiwaan dan jenjang pendidikan peserta didik, kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan metode supaya peserta didik tidak segera bosan, kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan pengaturan waktu.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Zuhairini dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Ramadhani, 1993), h. 23.

Faktor penghambat yang terjadi pada saat menggunakan metode *outdoor study* yaitu adanya pandemi covid-19, adanya covid-19 menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran, karena pada saat sebelum terjadinya pandemic covid-19 guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* tidak hanya dilingkungan sekolah saja namun juga dilakukan di tempat-tempat wisata lainnya seperti pantai. Faktor pengambat lainnya itu juga muncul dari dalam siswa sendiri, hal ini dikarenakan siswa tidak bisa mengontrol dirinya, dan memengaruhi teman-teman yang lain untuk mengajak bermain sehingga tugas yang diberikan guru tidak terselesaikan dan lalai. Selain itu faktor penghambat lainnya bisa juga dari cuaca, jika dalam kondisi cuaca buruk misalnya hujan maka metode *outdoor study* tidak bisa dilaksanakan, hal ini membuat guru menunda atau menggantikan metode pembelajaran dengan metode pembelajaran yang lain yang siap digunakan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan telah didapatkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi di SMP 13 Kota Bengkulu sudah dilaksanakan sejak lama dengan ketentuan materi pembelajaran tertentu. Dalam penelitian metode *outdoor study* pembelajaran bahasa Indonesia dikatakan sudah efektif hal ini dilihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama guru masih menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari dan persiapan metode *outdoor study* yang akan dilakukan pada pertemuan kedua, yang dibahas guru pada pertemuan pertama yaitu mengenai lokasi yang akan dilaksanakannya implementasi metode *outdoor study*, alat yang akan diperlukan, dan tugas yang akan dilakukan ketika pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* berlangsung. Pada pertemuan kedua dimana guru melaksanakan implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi. Dalam hal ini guru menjelaskan kembali mengenai tugas yang

akan dilakukan oleh siswa ketika pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*, dan siswa pun diarahkan guru untuk menuju ke taman belajar sebagai lokasi pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*. Pada pertemuan kedua ini guru hanya mengawasi dan mengarahkan saja kepada siswa serta mengontrol supaya tetap fokus pada tugas meskipun pembelajaran dilakukan diluar ruangan. Terlihat jelas dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* siswa sangat aktif, tertib dan tugas membuat teks eksplanasi dapat diselesaikan dan bisa dikumpulkan langsung dengan guru yang mengajar.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di SMP 13 Kota Bengkulu tentu saja ada faktor penghambat dan faktor pendukung. Berdasarkan hasil observasi penelitian faktor pendukung dalam sebuah pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* di SMP 13 kota Bengkulu yaitu sarana dan prasarana yang memadai, guru yang profesional dalam menjajikan materi dan menguasai tentang *metode outdoor study*, dan juga siswa yang antusias dalam proses pembelajaran. Selain faktor pendukung tentunya ada faktor penghambat diantaranya adanya pandemi covid-19 yang membuat siswa tidak bisa melaksanakan

pembelajaran diluar ruangan dengan lokasi yang terbatas hanya bisa di laksanakan di lingkungan sekolah, selain itu adanya faktor cuaca seperti hujan juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan engan menggunakan metode *outdoor study*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang peneliti simpulkan antara lain:

### **1. Bagi Siswa**

Hendaknya siswa selalu aktif dan antusias disetiap kegiatan pembelajaran dengan cara tetap fokus dan memperhatikan ketika guru sedang memberikan materi dan bertanya jika siswa masih belum paham atas apa yang telah di jelaskan oleh siswa.

### **2. Bagi Guru**

Guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari supaya tercapainya ujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pemilihan metode yang tepat terhadap proses pembelajaran sangat diperlukan untuk keberlangsungan proses pembelajaran.

### **3. Bagi Sekolah**

Metode *outdoor study* yang telah ditetapkan sejak lama dan sudah sangat efektif digunakan untuk materi tertentu hendaknya

sekolah lebih menerapkan metode *outdoor study* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

#### **4. Bagi Peneliti**

Tentunya dalam memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini selain itu juga diharapkan bisa melakukan penelitian lebih lanjut dengan konteks yang sama metode *outdoor study*. Metode *outdoor study* dapat digunakan sebagai variasi metode pembelajaran juga sebagai alternatif baru dalam menilai proses belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Darman Regina, (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia: The First On-Publisher In Indonesia.
- Agusalim dkk, 2021 .*Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Aidah, S. N. (2020). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Penerbitan KBM Indonesia.
- AisyahAnjani, Mujiyono, “ Penggunaan Metode *Outdoor Study Class* dalam Melukis Teknik Aquarelle pada Siswa Kelas XII IPA 2 di SMA Negeri 1 Ketanggungan Brebes” *Journal Of Arts Education*, Vol. 3 No. 1, Edisi September 2021.
- Apri Damai Sagita, B. W. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Jakarta: Media Maxima.
- Arinda Firdiani, M. p. (2018). *Implementasi manajemen Berbasis Sekolah* . Yogyakarta : CV.GRE PUBLISHING.
- Belinda Tri Arva, “Penerapan Metode Investigasi Kelompok dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Penelitian Tindakan kelas” *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 6 No. 6, Edisi April 2018.

- Darmadi, H. (2012 ). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar siswa*. Yogyakarta: Group CV BUDI UTAMA.
- Dwi Destiani, Umar Efendy, Siti Hawa, “Model *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya” *Jurnal Inovasi Sekolah*, Vol. 5 No. 2, Edisi November 2018.
- Hardani, S.Pd.M.Si. Helmina Andriani, Si. Dkk.2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta ; CV. Pustaka Ilmu Group.
- Heriyanto, 2021. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas 8*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Kusnadi. (2018). *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Melintang.” *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 3 No. 2, Edisi September 2019.
- Mutia Zahro, “Implementasi Strategi Guru Sejarah dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode *Outdoor Learning* Kelas XII di MA Raudlatut Thalabah Kendiri”.(2020)
- Nining Marianingsih, M. H. (2018). *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. surakarta: CV KEKATA GROUP.

- Purba Anita,dkk. 2021. *Pengajar Profesional: Teori dan Konsep*.  
Yayasan Kita Menulis.
- Rahayu Fitri Itut. 2020. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMK* Jakarta: Hak Cipta,
- Riski Ismawarni Merryanty, Senny Nuraeni, Via Nugraha,  
“Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *outdoor Study* pada siswa kelas X SMAN 1 Ketapang,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 2 No. 5, Edisis September 2019.
- Sanjaya Wina. 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group
- Sasono Agus ,2021. *BPSC Modul Bahasa Indonesia*,Jakarta: Hak Cipta.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Malang: Akademia Pustaka.
- Syiah, (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Teolioe, (2016). *Teori dan Filsafat Pendidikan*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Wika Soviana Devi, Rafvesa Fitria, “ Efektivitas Metode *Outdoor Study* dengan Musik Klasik Terhadap Kemampuan

menganalisis unsur Puisi,” *Jurnal PBSI*, Vol. 1, No. 1, Edisi April 2018.

Winda Azmi, Abdurahman, ”Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah

Syaiful, Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.

Zuhairini,dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama* . Jakarta: Ramadhani.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## INSTRUMEN PENELITIAN

### LAMPIRAN 1

#### PEDOMAN OBSERVASI

##### 1. Identifikasi Observasi

- a. Lembaga Penelitian :
- b. Hari, Tanggal :
- c. Waktu :

##### 2. Permasalahan yang Diamati

- a. langkah-langkah implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di SMP 13 Kota Bengkulu.
- b. Faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di SMP 13 Kota Bengkulu.

Tab. 1. Proses implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi.

No	Aspek	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Proses penyiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran		

		Pemberian motivasi		
		Pemberian pertanyaan apresiasi		
		Menjelaskan tujuan pembelajaran		
		Menyiapkan materi		
2	Pelaksanaan	Menjelaskan materi tentang teks eksplanasi		
		Penggunaan metode <i>outdoor study</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi		
3	Penutup	Refleksi bersama antara guru dan siswa		
		Pemberian umpan balik terhadap hasil dan proses pembelajaran		
		Pemberian tugas		

Tabel 2. Faktor pendukung dan penghambat metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi

No	Aspek	Indikator	Keterangan
----	-------	-----------	------------

			Ya	Tidak
1	Sumber daya manusia (SDM)	<p>Kesiapan Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memiliki perangkat yang mendukung pembelajaran dengan menggunakan metode <i>outdoor study</i>.</li> <li>• Guru mampu mengajarkan anak untuk belajar dengan menggunakan metode <i>outdoor study</i>.</li> </ul>		
		<p>Kesiapan Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memiliki perangkat yang mendukung dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outdoor study</i>.</li> </ul>		
2	Sarana dan Prasarana	Perangkat pembelajaran materi teks eksplanasi		
		Buku, Pena, dan alat tulis		

		lainnya		
3	Pelaksanaan Metode <i>outdoor study</i>	<p>Pelaksanaan metode <i>outdoor study</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh langkah-langkah proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.</li> <li>Solusi dalam menghadapi kendala dalam proses implementasi metode <i>outdoor study</i>.</li> </ul>		

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan
  - a. Mengetahui bagaimana implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu.
  - b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu.

#### Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Perencanaan	Perencanaan implementasi pembelajaran bahasa Indonesia.
2	Pelaksanaan	Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam imlementasi metode <i>outdoor study</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia
		Strategi pembelajaran yang digunakan
		Media pebelajaran yang digunakan
3	Penilaian	Keektifan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan

		metode <i>outdoor study</i>
4	Kendala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan perangkat pembelajaran dalam menggunakan metode <i>outdoor study</i></li> <li>• Keterbatasan cuaca yang bisa saja menjadi kendala dalam melakukan metode <i>outdoor study</i>.</li> </ul>
5	Solusi	Solusi dari kendala yang ada pada implementasi metode <i>outdoor study</i> .

## 2. Informan Wawancara

### a. Kepala Sekolah

- 1). Apa saja faktor penghambat dan pendukung pembelajaran?
- 2). Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia disituasi covid-19 terutama untuk penggunaan metode *outdoor study*?

### b. Guru Bahasa Indonesia

1. Apa perencanaan awal guru dalam implementasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor study*?

2. Apakah ibu pernah menggunakan metode *outdoor Study* sebelumnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
3. Bagaimana antusias peserta didik ketika pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor study* berlangsung?
4. Apakah ada RPP Khusus yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor study*?
5. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor study*?
6. Apakah ibu memberikan evaluasi kepada siswa?
7. Materi apa saja yang biasanya ibu ajarkan ketika menggunakan metode *outdoor study*?
8. Apa saja media yang digunakan saat menggunakan metode *outdoor study*?
9. Bagaimana hasil pembelajaran setelah menggunakan metode *outdoor study* pada pembelajaran bahasa Indonesia?
10. Bagaimana pendapat ibu tentang metode *outdoor study*?



## LAMPIRAN 3

### PEDOMAN DOKUMENTASI

#### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok dan data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang dibutuhkan.

#### Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang Dibutuhkan	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah Sekolah		
2	Profil sekolah		
3	Visi, Misi dan Tujuan		
4	Identitas sekolah		
5	Guru dan Karyawan		
6	Sarana dan Prasarana		
7	Perangkat Pembelajaran		

## **Catatan lapangan I**

Tanggal : 22 Mei 2022  
Waktu : 08.00-10.00  
Tempat : SMP 13 Kota Bengkulu  
Kegiatan : Observasi Awal

Deskripsi :

Pada hari ini penulis datang ke SMP 13 kota Bengkulu yang terletak di jalan Soekarno – Hatta Kelurahan Anggut Atas Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. Dengan maksud bertujuan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai jadwal mengajar guru bahasa Indonesia di kelas VIII A. sebelum menanyakan jadwal kepada guru yang mengajar di kelas VIII A, penulisterlebih dahulu meminta tanda tangan kepala sekolah SMP 13 Kota Bengkulu untuk surat ijin penelitian dari sekolah. Setelah itu kepala sekolah memintak untuk menemui wakil kesiswaan untuk menyerahkan surat ijin penelitian dari kampus. Setelah menemui wakil kurikulum penulispun diberi tahu untuk menemui guru yang mengajar bahasa Indonesia di kela VIII A yaitu ibu Elvah, S.Pd. penulis terlebih dahulu meminta ijin kepada ibu Elvah untuk melakukan penelitian. Dan ibu Elva juga bersedia dan merasa senang, karena biasanya siswa yang menjadi objek penelitian namun pada penelitian ini guru yang menjadi objek penelitian.

## **Catatan Lapangan II**

Tanggal : 23 Mei 2022  
Waktu : 07.30-09.30  
Tempat : SMP 13 Kota Bengkulu  
Kegiatan : Mengikuti Pembelajaran di Kelas

### Deskripsi :

Pada tanggal 23 Mei 2022 penulis mengikuti kegiatan mengajar di kelas VIII A SMP 13 Kota Bengkulu. Pertemuan pertama guru lebih awal membuka pembelajaran dengan membacakan doa lalu mendata kehadiran siswa dan mengisi jurnal. Di pertemuan pertama ini guru menjelaskan kompetensi dasar, kompetensi inti dari pembelajaran yang bertujuan supaya siswa mengetahui kompetensi apa yang akan mereka capai pada pembelajaran ini, dan juga guru menjelaskan materi mengenai teks eksplanasi. Pada pertemuan ini guru terlihat bertanya kepada siswa mengenai tentang teks eksplanasi dan siswa juga aktif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran dan pada pertemuan ini akan di beritahukan kepada siswa akan dilakukan pembelajaran diluar ruangan dengan menggunakan metode *outdoor study*, serta guru mengajar juga menentukan lokasi taman belajar sebagai tempat utamanya

### **Catatan Lapangan III**

Tanggal : 30 Mei 2022  
Waktu : 07.30-09.30  
Tempat : SMP 13 Kota Bengkulu  
Kegiatan : Mengikuti Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode *outdoor study*  
Deskripsi :

Pada hari ini tanggal 30 Mei 2022 penulis mengikuti pembelajaran di luar kelas atau dengan menggunakan metode *outdoor study*. Penerapan metode *outdoor study* sudah sangat jelas terlihat. Sebelum di mulainya pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* dengan materi teks eksplanasi guru terlebih dahulu memberikan arahan kepada siswa apa yang akan di lakukan di luar ruangan, siswa pun di arahkan oleh guru untuk menuju ke taman belajar yang masih berada disekitaran lingkungan sekolah. Disini guru mengulang kembali point-point penting mengenai materi teks eksplanasi secara singkat. Lalu guru yang mengajar memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah teks eksplanasi. Guru hanya mengawai bagaimana anak-anak menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *outdoor study* secaralangsung melihat fenomena-fenomena alam yang ada disekita lingkungan sekolah. Setelah pembelajaran berakhir gurupun melihat hasil dari tugas

siswa menulis teks eksplanasi. Dan di akhir pembelajaran pun guru memberikan pertanyaan kuis.

### **Catatan Penelitian IV**

Tanggal : 31 Mei 2022  
Waktu : 08.00-09.30  
Tempat : SMP 13 Kota Bengkulu  
Kegiatan : Melihat Sarana dan Prasarana

Deskripsi :

Pada hari ini penulis masih berkunjung ke SMP 13 Kota Bengkulu dengan tujuan melihat sarana dan prasarana yang ada di SMP 13 Kota Bengkulu, yang menjadi penunjang keberhasilan keberlangsungan pembelajaran. Penulis menemukan sarana dan prasarana sekolah yang sangat memadai seperti perpustakaan, taman belajar, UKS, musholah dan lain sebagainya.

## **Catatan Lapangan V**

Tanggal : 1 Mei 2022  
Waktu : 08.00-09.30  
Tempat : SMP 13 Kota Bengkulu  
Kegiatan : Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia, Wali Kelas VIII A, dan Kepala Sekolah

Deskripsi : Pada hari ini penulis kembali menemui kepala sekolah, wali kelas, dan guru yang mengajar di SMP 13 Kota Bengkulu wawancara ini dilakukan pada saat jam istirahat. Penulis menanyakan seputaran tentang pembelajaran dengan menggunakan Metode *outdoor study* yang telah digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi di kelas VIII A.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP 13 KOTA BENGKULU  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/ Genap  
Materi Pokok : Teks Eksplanasi  
Alokasi Waktu : 2x40 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan bagian-bagian struktur teks eksplanasi dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</li><li>• Memerinci struktur dan kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi paparan kejadian suatu fenomena alam</li></ul>
4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulisdengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan ide-ide pokok untuk penulisan teks eksplanasi dengan tema fenomena alam</li><li>• Meringkas paragraf berdasarkan gagasan pokok teks eksplanasi</li><li>• Menuliskan informasi-informasi tentang suatu fenomena alam menjadi suatu teks eksplanasi.</li></ul>



## Tujuan Pembelajaran

### Pertemuan pertama

1. Dengan teks eksplanasi yang disajikan, peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi tentang kejadian suatu fenomena alam dengan **kritis dan bertanggung jawab**.
2. Setelah menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, peserta didik dapat memerinci struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan **kritis, mandiri dan bertanggung jawab**.

### Pertemuan kedua

1. Dengan teks eksplanasi yang disajikan, peserta didik dapat menentukan ide-ide pokok untuk penulisan teks eksplanasi dengan tema fenomena alam dengan **kritis, dan bertanggung jawab**.
2. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat meringkas paragraf berdasarkan gagasan pokok teks eksplanasi dengan **kritis, bertanggung jawab, dan komunikatif**.

### Pertemuan ketiga

3. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menuliskan informasi-informasi tentang suatu fenomena alam menjadi suatu teks eksplanasi dengan **kritis, bertanggung jawab, dan komunikatif**.

## D. Materi Pembelajaran

### 1. Reguler

- a. Faktual : Teks eksplanasi
- b. Konseptual : Struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
- c. Prosedural : langkah-langkah menentukan ide pokok untuk meringkas teks eksplanasi  
Menuliskan informasi menjadi teks eksplanasi
- d. Metakognitif : Mengaitkan dengan kehidupan sekarang.

### 2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
- b. Menentukan ide pokok untuk meringkasi teks eksplanasi

### 3. Materi pengayaan

- a. Memerinci struktur dan kaidah kebahasaan dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena sosial dan budaya dari situs/media daring lainnya
- b. Menuliskan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena sosial dan budaya dari situs/media daring lainnya

## E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Metode : *Outdoor Study*

**F. Alat dan Media Pembelajaran**

Alat : Papan tulis, spidol, buku paket, pulpen dan alat tulis lainnya

**G. Sumber Belajar**

Buku paket bahasa Indonesia dan LKS

**H. Langkah-Langkah**

**Pembelajaran** Pertemuan pertama

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dicek kehadirannya oleh pendidik, dan mengondisikan diri untuk siap belajar. (<i>religius</i>)</li><li>2. Peserta didik bersama pendidik mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari teks eksplanasi.</li><li>3. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh peserta didik.</li><li>4. Peserta didik bersama pendidik membentuk kelompok belajar menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 4 orang.</li></ol>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan menjelaskan kepada siswa mengenai materi teks eksplanasi yang akan di jelaskan kepada siswa.</li><li>2. Guru menjelaskan mengenai struktur dari tes eksplanasi.</li><li>3. Guru memberikan gambaran dan menjelaskan tentang teks eksplanasi.</li><li>4. Guru mengaitkan hubungan antara teks eksplansi dengan matode pembelajaran outdoor study yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya.</li><li>5. Guru menjelakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode outdoor study dalam materi teks eksplanasi.</li></ol>	60 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dipandu guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai menelaah teks eksplanasi.</li><li>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi menelaah teks eksplanasi yang telah diajarkan.</li><li>3. Pendidik melakukan penilaian evaluasi secara individu terhadap peserta didik.</li><li>4. Peserta didik mencermati penjelasan pendidik terkait rencana tindak lanjut pembelajaran pertemuan selanjutnya.</li><li>5. Peserta didik dan pendidik berdoa mengakhiri kegiatan belajar-mengajar. (<i>religius</i>)</li></ol>	10 Menit
---------	---	----------

Pertemuan kedua

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dicek kehadirannya oleh pendidik, dan mengondisikan diri untuk siap belajar. (religius)</li> <li>2. Pendidik mengajukan pertanyaan terkait pengetahuan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari teks eksplanasi.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik bersama pendidik membentuk kelompok belajar menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 4 orang.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru kembali menjelaskan materi teks eksplanasi dengan singkat.</li> <li>2. Guru menentukan lingkungan yang akan dijadikan tempat pelaksanaan pembelajaran.</li> <li>3. Siswa di arahkan untuk ke tempat lokasi pelaksanaan pembelajaran</li> <li>4. Guru hanya sebaai pemandu jalanya proses pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan dengan baik.</li> <li>5. Siswa mengamati lingkungan yang telah di tentukan oleh guru, dan di tuangkan ke dalam bentuk tulisan teks eksplanasi.</li> <li>6. Siswa ditugaskan guru untuk mengamati lingkungan yang telah di tentukan sebagai lingkungan pelaksanaan pembelajaran.</li> </ol>	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dipandu guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai teks eksplanasi.</li> <li>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi teks eksplanasi yang telah diajarkan.</li> <li>3. Pendidik melakukan penilaian evaluasi secara individu terhadap peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik mencermati penjelasan pendidik terkait rencana tindak lanjut pembelajaran pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Peserta didik dan pendidik berdoa mengakhiri kegiatan belajar-mengajar. (religius)</li> </ol>	10 Menit

### **C. Pembelajaran Pengayaan**

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan pendalaman materi memerinci struktur dan kaidah kebahasaan dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena sosial dan budaya lainnya serta menuliskan informasi dan data dalam bentuk teks ekplanasi proses terjadinya suatu fenomena sosial dan budaya dari situs/media daring lainnya.

Mengetahui,  
Kepala  
Sekolah

Tarmizi, M. Pd.  
NIP

....., Agustus 2022  
Guru Mata Pelajaran

Elvah, S. Pd.  
NIP

**Penilaian**

**A. Teknik Penilaian**

1. Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan teknik observasi

a. Instrumen nilai sikap spiritual (Religius)

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

2. Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan teknik observasi

a. Instrumen sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

3. Penilaian sikap pengetahuan dengan teknik tes tertulis

a. Instrumen penilaian pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes Tertulis	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran selesai	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

4. Penilaian Keterampilan

a. Instrumen penilaian keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran selesai	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

**B. Pembelajaran Remedial**

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk

1. Pembelajaran ulang

2. ...



## LAMPIRAN FOTO



### Dokumentasi 1 Observasi Tahap Awal



### Dokumentasi 2 Musholah



**Dokumentasi 3 Perpustakaan**



**Dokumentasi 4 UKS**





**Dokumentasi 5 Taman Belajar**



**Dokumentasi 6 Area Parkiran**



**Dokumentasi 7 Area Kantin SMP N 13 Kota Bengkulu**



**Dokumentasi 8 Ruangan Laboratorium**



**Dokumentasi 9 Koprasi**



**Dokunetasi 10 WC Siswa**



**Dokumentasi 11 Observasi Pembelajaran di Dalam Kelas**



**Dokumentasi 12 implementasi Metode *Outdoor Study***





**Dokumentasi 13 Wawancara Dengan Kepala Sekolah**



**Dokumentasi 14 Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia**



**Dokumentasi 15 Wawancara Dengan Wali Kelas VIII A**



**Dokumentasi 16 Wawancara Guru TU dan Meminta Data-  
Data Sekolah dan Profil Sekolah**



**Dokumentasi 17 Wawancara dengan Wakil Kurikulum**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

#### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Novia Zelayanti  
NIM : 1811290019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.


Nama : Novia Zelayanti  
NIM : 1811290019  
Judul : Implementasi Metode *Outdoor Study* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

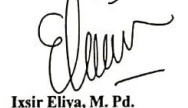
*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I

  
Dr. Irwan Satria, M. Pd.  
NIP. 197407182003121004

Pembimbing II

  
Ixsir Eliya, M. Pd.  
NIP. 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfabengkulu.ac.id](http://www.uinfabengkulu.ac.id)

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Novia Zelayanti  
Nim : 1811290019  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Skripsi yang berjudul: "**Implementasi Metode *Outdoor Study* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu**". Ini sudah di perbaiki sesuai saran pembimbing, maka oleh sebab itu skripsi sudah bisa dilanjutkan untuk sidang Munaqosyah.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M. Pd.  
NIP. 197407182003121004

Pembimbing II

Ixsir Eliva, M. Pd.  
NIP. 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor : / Un.23/F.II/TL.00.9/04/2022 Bengkulu, April 2022  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,  
Kepala SMP Negeri 13 Kota Bengkulu  
Di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Implementasi Metode Outdoor Study pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMPN 13 Kota Bengkulu**"

Nama : Novia Zelayanti  
NIM : 1811290019  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 13 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 26 April s/d 10 Juni 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
Has Mulyadi



## SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala SMP Negeri 13 Kota Bengkulu  
Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Schubungan dengan akan dilakukan penyusunan skripsi dari mahasiswa S-1 Tadris Bahasa Indonesia:

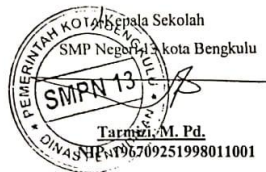
Nama : Novia Zelayanti  
NIM : 1811290019  
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul : Implementasi Metode *outdoor Study* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini bermaksud untuk mengajukan permohonan izin penelitian. Kepada bapak/ibu agar kiranya dapat memberikan izin dalam meneruskan penelitian di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa disesuaikan dengan jadwal yang diteruskan oleh Instansi/pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu April 2022

Mahasiswa



  
Novia Zelayanti  
NIM. 1811290019



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN KOTA**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13**  
*Jalan Soekarno Hatta Kelurahan Anggul Atas Kecamatan Batu Sندان - Telp. (0136) 22096*



Nomor : 422.1/124/SMPN 13/2022 Kepada Yth,  
Lamp : - Dekan Fakultas Tarbiyah/ Tadris  
Perihal : Izin Penelitian UIN FATMAWATI Bengkulu  
di Bengkulu

Dengan hormat, Memperhatikan surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu (UIN FATMAWATI ) No. 2176/UN.23/F.H/TL.00.9/04/2022 Tanggal April 2022, Tentang izin penelitian , Mahasiswa an :

Nama : Novia Zelayanti  
NIM : 1811290019  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Untuk itu kami tidak keberatan menerima Mahasiswa UN FATMAWATI BENGKULU tersebut untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan

Bengkulu, 17 Juni 2022



NIP. 1967 0925 1998 011001



Surat Keterangan Penelitian  
NOMOR : 421.1/125 /SMPN.13/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Bengkulu:

Nama : TARMIZI , M.Pd  
Nip : 196709251998011001  
Pangkat/Gol : Pembina TK 1/IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Bengkulu

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **NOVIA ZELAYANTI**  
NPM : 1811290019  
Program : Tadris Bahasa Indonesia

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di SMPN 13 Kota Bengkulu dari tanggal 24 April s/d 10 Juni 2022 dengan judul " **Implementasi Metode Outdoor Study pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMPN 13 Kota Bengkulu** ".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 17 Juni 2022

Kepala Sekolah,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN  
Nomor :397/In. 11/F.2/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M.Pd.  
NIP : 197407182003121004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ixsir Eliya, M.Pd.  
NIP : 199103292018012002  
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munagasyah bagi mahasiswa:

Nama : Novia Zelayanti  
NIM : 1811290019  
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Outdoor Study* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi di SMP 13 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu  
Pada Tanggal : Agustus 2021

Dekan,



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Novia Zelayanti Pembimbing I/II : Isir Eliya, M.Pd.  
 NIM : 1411290019 Judul Skripsi : Implementasi Metode outdoor study  
 Jurusan : Bahasa Perbaikan : Perbaikan Metode outdoor study  
 Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia melalui kelas  
Indonesia Eksplorasi... kelas VIIA di SMP 13 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	8/2021 12	Proposal	Perbaiki Sesuai Saran	<i>[Signature]</i>
2.	16/2021 12	proposal	Perbaiki Sesuai Saran.	<i>[Signature]</i>
3.	17/2022 1	proposal	Tambahan identifikasi masalah - teori ubah bab III Tambah referensi	<i>[Signature]</i>
4.	24/2022 1	proposal	Perbaiki sesuai saran	<i>[Signature]</i>
5.	2/2022	proposal	ACC	<i>[Signature]</i>



Mengetahui  
 Dekan  
*[Signature]*  
 Dr. Muz Mulvaji, M.Pd.  
 NIP. 197005142090031004

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I / II  
*[Signature]*  
 Isir Eliya, M.Pd.  
 NIP. 199103292018012002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon  
(0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa: Novia Zelayanti  
NIM : 1811290019  
Jurusan : Pendidikan Bahasa  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing II: Ixsir Eliya, M. Pd.

Judul Skripsi :

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	13/6 2022	Bab iv	Cek teori !	Eli
2	19/6 2022	Bab IV	Perbaiki hasil analisis	Eli
3	24/6 2022	Bab V	tek sampulan !	Eli
4	24/6 2022	Bab V	Cek sampulan lagi!	Eli
5	1/7 2022	Bull	Acc	Eli

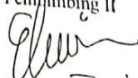
Dekan

  
Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd.  
NIP 197005142000031004

Bengkulu,

Mengetahui

Pembimbing II

  
Ixsir Eliya,  
NIP 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. R. Raden Fatah Pugur Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novi Zulayanti  
 IM : 11122012  
 Jurusan : PAIS  
 Program Studi : Tarbiyah Islamiah  
 Indonesia

Pembimbing I/II : Dr. Irwan Satria S. Ag. M. Pd.  
 Judul Skripsi : Implementasi Metode outdoor  
 Study Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia materi di kelas V SD kelas V SD SMP Islam Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 8/2022 10	proposisi	Perbaiki Latar belakang	
2.	Selasa 15/2022 02	proposisi	format penulisan	
3.	Rabu 16/2022 10	proposisi	Buat Tabel penelitian Terdahulu.	
4	Selasa 1/2022 03	Proposasi	ACC criteria diseminasi	

Mengetahui  
 Dekan  
  
 Dr. Agus Mulyadi, M.Pd.  
 NIP. 7005142000031004

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II  
  
 Dr. Irwan Satria, S.Ag., M.Pd.  
 NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Nagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon  
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfaibengkulu.ac.id](http://www.uinfaibengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Novia Zelayanti  
NIM : 1811290019  
Jurusan : Pendidikan Bahasa  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M. Pd.  
Judul Skripsi :

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 07-07-2022	Skripsi	- Tambahkan Latar belakang 1. Tyro	
2.	Selasa 19-07-2022	Skripsi	- Tambahkan kutipan - Daftar Tabel	
2.	Rabu, 20-07-2022	Skripsi	Tambahkan daftar gambar, lampiran, dan daftar bahan	

Dekan

Dr. Mulyadi, S. Ag, M. Pd.  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M. Pd.  
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI BUKARNO BENGKULU  
Jalan Hatten Fatmawati Praga, Dawa, Kota Bengkulu 38211 Telp: (0736) 51276-51171-51172. Faksimil: (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfatmawati.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Novia Zelayanti  
NIM : 1811290019  
Jurusan : Pendidikan Bahasa  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M. Pd.

Judul Skripsi :

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	Kamis	Skripsi	Tambahkan kutipan	
	Jumat	Skripsi	Cek simpulan	
	Senin	Skripsi	cek - cek dengan	

Bengkulu,  
Mengetahui  
Pembimbing I

Dekan

Dr. Mus Ahyadi, S. Ag, M. Pd.  
NIP. 197005142000031004

Dr. Irwan Satria, M. Pd.  
NIP. 197407182003121004